

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED***

The original financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

**Halaman/
Pages**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 – 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 92	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT RADANA BHASKARA FINANCE Tbk
TANGGAL 31 MARET 2024 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT RADANA BHASKARA FINANCE Tbk
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Josephine Regina Dameria S
Alamat kantor : Gedung CIBIS Nine
Lantai 11 Suite W-16
Jl. TB Simatupang No. 2 RT.001/
RW.005 Kel. Cilandak Timur
Kec. Pasar Minggu
DKI Jakarta 12560
Alamat Rumah : Jl. Cilandak Permai No. 18
RT.014/RW.002 Kel. Cilandak Barat
Kec. Cilandak
Telepon : (62 21) 50991088
Jabatan : Direktur
2. Nama : Rizalsyah Riezky
Alamat kantor : Gedung CIBIS Nine
Lantai 11 Suite W-16
Jl. TB Simatupang No. 2 RT.001/
RW.005 Kel. Cilandak Timur
Kec. Pasar Minggu
DKI Jakarta 12560
Alamat Rumah : Puri Sriwedari Cibubur
Blok J No. 31 Kel. Harjamukti
Kec. Cimanggis
Telepon : (62 21) 50991088
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Josephine Regina Dameria S
Office address : CIBIS Nine Building
11th Floor Suite W-16 Jl. TB
Simatupang No. 2 RT.001/
RW.005 Kel. Cilandak Timur
Kec. Pasar Minggu DKI Jakarta
12560
Residential address : Jl. Cilandak Permai No. 18
RT.014/RW.002 Kel. Cilandak
Barat Kec. Cilandak
Telephone : (62 21) 50991088
Title : Director
2. Name : Rizalsyah Riezky
Office address : CIBIS Nine Building
11th Floor Suite W-16
Jl. TB Simatupang No. 2 RT.001/
RW.005 Kel. Cilandak Timur
Kec. Pasar Minggu
DKI Jakarta 12560
Residential address : Puri Sriwedari Cibubur
Blok J No. 31 Kel. Harjamukti
Kec. Cimanggis
Telephone : (62 21) 50991088
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company' financial statements;
2. The Company' financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Company' financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company' financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Company' internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Josephine Regina Dameria S
Direktur / Director

Rizalsyah Riezky
Direktur / Director

Jakarta, 30 April 2024 / April 30, 2024

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at March 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS	119.331.993	5	67.716.579	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PIUTANG PEMBIAYAAN		6, 25		FINANCING RECEIVABLES
Piutang pembiayaan	2.406.556.832		1.986.953.802	<i>Financing receivables</i>
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(38.294.420)		(35.774.294)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Piutang pembiayaan – neto	2.368.262.412		1.951.179.508	<i>Financing receivables – net</i>
PIUTANG LAIN-LAIN		7, 25		OTHER RECEIVABLES
Pihak ketiga	244.049.557		242.510.341	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-		-	<i>Related party</i>
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	137.795.245	8	133.899.173	PREPAID EXPENSES
ASET TETAP		9		PROPERTY AND EQUIPMENT
Harga perolehan	72.095.213		71.397.663	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(61.746.722)		(60.983.618)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto	10.348.491		10.414.045	<i>Net book value</i>
ASET HAK GUNA		10		RIGHT-OF-USE ASSETS
Harga perolehan	13.982.294		13.982.294	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(10.444.900)		(9.705.053)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto	3.537.394		4.277.241	<i>Net book value</i>
ASET LAIN-LAIN	1.338.673	11	1.189.593	OTHER ASSETS
ASET PAJAK TANGGUHAN	47.545.059		48.979.242	DEFERRED TAX ASSETS
TOTAL ASET	<u><u>2.932.208.824</u></u>		<u><u>2.460.165.722</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at March 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
PINJAMAN – neto	2.199.465.914	12	1.796.848.949	BORROWINGS – net
UTANG TRANSAKSI PEMBIAYAAN	56.642.805		-	FINANCING TRANSACTION PAYABLES
UTANG PREMI ASURANSI	22.205	26	3.481	INSURANCE PREMIUM PAYABLES
BEBAN AKRUAL	12.679.850	13	14.451.133	ACCRUED EXPENSES
UTANG PAJAK	1.520.644	14	599.302	TAXES PAYABLE
UTANG LAIN-LAIN		15, 25		OTHER PAYABLES
Pihak ketiga	34.130.029		24.675.739	Third parties
Pihak berelasi	431.388		431.388	Related parties
LIABILITAS SEWA	4.099.125	10	5.040.878	LEASE LIABILITIES
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	2.647.615	16	2.362.615	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
TOTAL LIABILITAS	<u>2.311.639.575</u>		<u>1.844.413.485</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital
Nilai nominal Rp 100 per				Rp 100 par value (full amount)
saham (jumlah penuh)				per share
Modal dasar – 9.310.000.000 saham				Authorized -
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				9,310,000,000 shares
6.542.445.783 saham	654.244.579	17	654.244.579	Issued and fully paid -
Tambahan modal disetor – neto	335.487.439	17	335.487.439	6,542,445,783 shares
Saldo laba (Defisit)				Additional paid-in capital – net
Telah ditentukan penggunaannya	9.600.000	18	9.600.000	Retained earnings (Deficit)
Belum ditentukan penggunaannya	(376.073.729)		(380.890.741)	Appropriated
Rugi komprehensif lain				Unappropriated
Kerugian pengukuran kembali atas				Other comprehensive loss
liabilitas imbalan kerja				Loss on remeasurement of
karyawan – neto	(2.689.040)		(2.689.040)	employee benefits
				liability – net
TOTAL EKUITAS	<u>620.569.249</u>		<u>615.752.237</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.932.208.824</u>		<u>2.460.165.722</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN
 Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the period ended March 31, 2024
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2023	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan pembiayaan	75.759.181	19, 25	61.046.063	Financing income
Pendapatan bunga	412.532	20	536.269	Interest income
Pendapatan lain-lain	2.763.176	21	1.562.586	Other income
TOTAL PENDAPATAN	78.934.889		63.144.918	TOTAL REVENUES
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL				OPERATING INCOME (EXPENSES)
Beban bunga dan keuangan	(48.609.829)	22	(25.681.010)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai dan penghapusan piutang pembiayaan dan piutang lain-lain	(2.520.127)		(3.770.324)	Provision for impairment losses and written-off financing receivables and other receivables
Beban umum dan administrasi	(21.406.113)	23	(20.026.251)	General and administrative expenses
Beban iklan dan promosi	(74.338)		(4.900)	Advertising and promotion expenses
Beban lain-lain	(4.531)		380.355	Other expenses
TOTAL BEBAN	(72.614.938)		(49.102.130)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	6.319.951		14.042.788	PROFIT BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX
Beban pajak final	(68.755)		(107.254)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	6.251.196		13.935.534	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(1.434.184)		(3.229.388)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	4.817.012		10.706.146	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-		-	Gain (loss) on remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-		-	Related income tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income (loss)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	4.817.012		10.706.146	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (jumlah penuh)	0,74	24	1,64	BASIC AND DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE (full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the period ended
March 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor – neto/ Additional paid-in capital – net	Pendapatan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of employee benefits liability	Ditetapkan	Belum Ditetapkan		
				Penggunaannya/ Appropriated	Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo tanggal 1 Januari 2023	654.244.579	335.487.439	(2.630.488)	9.600.000	(323.797.747)	672.903.783	Balances as at January 1, 2023
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja setelah pajak – neto	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liability – net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	10.706.146	10.706.146	Profit for the year
Saldo tanggal 31 Maret 2023	654.244.579	335.487.439	(2.630.488)	9.600.000	(313.091.601)	683.609.929	Balance as at March 31, 2023
Saldo tanggal 1 Januari 2024	654.244.579	335.487.439	(2.689.040)	9.600.000	(380.890.741)	615.752.237	Balances as at January 1, 2024
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja setelah pajak – neto	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liability – net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	4.817.012	4.817.012	Profit for the year
Saldo tanggal 31 Maret 2024	654.244.579	335.487.439	(2.689.040)	9.600.000	(376.073.729)	620.569.249	Balance as at March 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the period ended
March 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Pembiayaan	915.168.447		413.198.930	Financing
Piutang yang telah dihapusbukukan	129.600		100.517	Recovery of written-off receivables
Pendapatan bunga bank	343.776	20	429.015	Interest income
Lain-lain	5.012.592		5.229.339	Others
Total	920.654.415		418.957.801	Total
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursement for:
Transaksi pembiayaan baru	(1.196.318.243)		(485.592.366)	New financing transactions
Beban bunga dan keuangan	(40.656.639)		(20.179.176)	Interest and financing charges
Beban gaji dan tunjangan	(12.071.173)		(8.912.738)	Salaries and benefits expenses
Beban umum dan administrasi	(18.696.314)		(12.819.377)	General and administrative expenses
Beban amortisasi asuransi	(25.214)		(49.784)	Insurance amortization expenses
Beban pajak penghasilan	(1.946.260)		(1.675.704)	Income tax expense
Lain-lain	(466.450)		(12.128)	Others
Total	(1.270.180.293)		(529.241.273)	Total
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(349.525.878)		(110.283.472)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan dari penjualan aset tetap	485.018	9	51.300	Proceeds from sale of property and equipment
Akuisisi aset tetap	(1.823.957)	9	(473.949)	Acquisition of property and equipment
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(1.338.939)		(422.649)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan pinjaman bank	932.000.000	12, 33	315.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(528.578.016)	12, 33	(233.413.354)	Payments of bank loans
Pencairan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-		-	Withdrawal of restricted cash and cash equivalents
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	(941.753)	10	(742.710)	Payments of principal portion of lease liabilities
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	402.480.231		80.843.936	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	51.615.414		(29.862.185)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	67.716.579		104.571.443	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	119.331.993	5	74.709.258	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Radana Bhaskara Finance Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Indonesia Lease Corporation pada tanggal 20 September 1972 berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Frederik Alexander Tumbuan No. 41. Anggaran Dasar Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 20 November 1972 dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/244/25 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 23 Januari 1973 Tambahan No. 7. Nama Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 136 tanggal 21 Mei 2014 menjadi PT Radana Bhaskara Finance Tbk. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU- 16301.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 9 Juni 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sesuai dengan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M No. 33 tanggal 14 Desember 2021 tentang perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih dahulu. Perubahan tersebut telah diterima dan di catat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0487819 tanggal 20 Desember 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang lembaga pembiayaan, yang meliputi:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Radana Bhaskara Finance Tbk (the Company) was incorporated under the name of PT Indonesia Lease Corporation on September 20, 1972 according to the Notarial Deed No. 41 made before Frederik Alexander Tumbuan. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on November 20, 1972 based on its Decision Letter No. Y.A.5/244/25 and published in Supplement No. 7 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated January 23, 1973. The Company's name has been amended several times, the latest to PT Radana Bhaskara Finance Tbk based on the Notarial Deed No. 136 dated May 21, 2014 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its letter No. AHU-16301.AH.01.02. Year 2014 dated June 9, 2014.

The Articles of Association has been amended several times, lastly with Notarial Deed No. 33 dated December 14, 2021 made before Mala Mukti, S.H., LL.M concerning changes in Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in connection with the exercise of Capital Increase Without Preemptive Rights. This amendment been received and registered by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter No. AHU-AH.01.03-0487819 dated December 20, 2021.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

- a. Investment financing*
- b. Working capital financing*
- c. Multi purpose financing*
- d. Other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority.*

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang lembaga pembiayaan, yang meliputi: (lanjutan)

- e. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan disektor jasa keuangan
- f. Kegiatan Unit Syariah Perusahaan Pembiayaan, yang meliputi:
 - (1) Pembiayaan Jual beli;
 - (2) Pembiayaan Investasi; dan/atau
 - (3) Pembiayaan jasa.

Perusahaan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 187/KMK.06/2001 yang terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-012/KM.12.2006 tanggal 19 Juni 2006. Pada saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan. Pada tahun 2012, Perusahaan menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan konsumen berbasis Syariah, berdasarkan Akta Notaris dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 142 tanggal 10 Agustus 2012 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-5025.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 26 September 2012.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Cibis Nine Lantai 11, Unit W 16, JL. TB Simatupang No. 2, RT.001 RW 005, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta 12560. Sampai dengan bulan Maret 2024 Perusahaan tidak mempunyai kantor cabang.

Perusahaan induk langsung Perusahaan adalah Rubicon Investments Holding Pte. Ltd., didirikan dan berkedudukan di Singapura, dan perusahaan induk utamanya adalah Archipelago Capital Partners Pte. Ltd., juga didirikan dan berkedudukan di Singapura.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under: (continued)

- e. *Operating lease and/or fee based activities as long as not contradictory with the regulation in financial services sector.*
- f. *Activities of Sharia Business Units of Financing Companies, which include:*
 - (1) Selling and buying financing;*
 - (2) Investment financing; and/or*
 - (3) Services financing.*

The company obtained its licence to operate as a finance company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. 187/KMK.06/2001 and the latest has been amended by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-012/KM.12.2006 dated June 19, 2006. Currently, the Company is mainly engaged in financing activities. In 2012, the Company added its scope of activities with consumer financing based on Sharia, based on Notarial Deed dated August 10, 2012 made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 142 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its letter No. AHU-5025.AH.01.02. Year 2012 dated September 26, 2012.

The Company's head office is located at Cibis Nine Building 11th Floor, Unit W 16, JL. TB Simatupang No. 2, RT.001 RW 005, Kelurahan Cilandak Timur, Pasar Minggu Subdistrict, Jakarta 12560. Until March 2024, the Company does not have a branch office.

The Company's immediate parent company is Rubicon Investments Holding Pte. Ltd., incorporated and domiciled in Singapore and its ultimate parent company is Archipelago Capital Partners Pte. Ltd., also incorporated and domiciled in Singapore.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-4606/BL/2011 tanggal 27 April 2011, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 10 Mei 2011, Perusahaan mencatatkan 1.540.000.000 (jumlah penuh) lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 (jumlah penuh) per saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 460.000.000 (jumlah penuh) saham dengan nilai nominal Rp100 (jumlah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp 200 (jumlah penuh) per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp 40.082.859 dari hasil penawaran umum perdana.

c. Penawaran Umum Terbatas I Saham Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-293/D/04/2015 tanggal 26 Juni 2015, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) telah dinyatakan efektif. Perusahaan melakukan PUT I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 986.831.999 (jumlah penuh) saham dengan nilai nominal Rp100 (jumlah penuh). Untuk setiap pemegang saham yang mempunyai 100.000 saham berhak atas 64.080 HMETD dengan harga pelaksanaan Rp190 per saham.

Perusahaan melakukan PUT I sejumlah 789.668.917 (jumlah penuh) saham dengan nilai nominal Rp100 (jumlah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga pelaksanaan Rp190 (jumlah penuh) per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp 68.424.003 dari hasil PUT I saham.

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering of the Company's Shares

In accordance with the Letter No. S-4606/BL/2011 dated April 27, 2011 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On May 10, 2011, the Company listed 1,540,000,000 (full amount) shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The Company made an Initial Public Offering of 460,000,000 (full amount) shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange with initial price offering of Rp 200 (full amount) per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp 40,082,859 from the exercise of the initial public offering.

c. Limited Public Offering I of the Company's Shares

In accordance with the Letter No. S-293/D/04/2015 dated June 26, 2015 of the Financial Service Authority, the Company's Registration Statement on its Limited Public Offering I (PUT I) of shares was declared effective. The Company did the PUT I in relation with the issuance of Pre-emptive Rights totaling 986,831,999 (full amount) shares with a par value of Rp100 (full amount). Each shareholder who has 100,000 shares is entitled to 64,080 Pre-emptive Rights with exercise price of Rp190 per share.

The Company conducted Limited Public Offering I of 789,668,917 (full amount) shares with a par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange with exercise price of Rp190 (full amount) per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp 68,424,003 from the exercise of the Limited Public Offering I.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Terbatas II Saham Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-173/D.04/2019 tanggal 19 November 2019, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) telah dinyatakan efektif. Perusahaan melakukan PUT II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 3.867.250.402 (jumlah penuh) saham dengan nilai nominal Rp100 (jumlah penuh). Untuk setiap pemegang saham yang mempunyai 50 saham berhak atas 83 HMETD dengan harga pelaksanaan Rp150 per saham (nilai penuh).

Perusahaan melakukan PUT II sejumlah 3.767.303.873 (jumlah penuh) saham dengan nilai nominal Rp100 (jumlah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga pelaksanaan Rp150 (jumlah penuh) per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp 183.587.176 dari hasil PUT II saham.

e. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 33 tanggal 24 Juni 2021 dibuat di hadapan notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. Pemegang saham yang mewakili 6.073.983.774 lembar saham atau 99,62% dari jumlah seluruh saham yang beredar, Direksi dan Dewan Komisaris menyetujui untuk rencana pelaksanaan Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Penambahan Modal Tanpa HMETD) dengan menerbitkan paling banyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, atau setara dengan 609.697.278 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dilakukan pada tanggal 26 November 2021 sesuai persetujuan Direktur PT Bursa Efek Indonesia dalam surat nomor S-0876/BEI.PP1/11-2021 tanggal 22 November 2021 dengan menerbitkan 445.473.000 lembar saham baru kepada pemegang saham publik dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp 43.393.401 dari penerbitan ini.

1. GENERAL (continued)

d. Limited Public Offering II of the Company's Shares

In accordance the Letter No. S-173/D.04/2019 dated November 19, 2019 of the Financial Service Authority, the Company's Registration Statement on its Limited Public Offering II (PUT II) was declared effective. The Company did the PUT II in relation with the issuance of Pre-emptive Rights totaling 3,867,250,402 (full amount) shares with a nominal value of Rp100 (full amount). Each shareholder who has 50 shares is entitled to 83 Pre-emptive Rights with exercise price of Rp150 per share (full amount).

The Company conducted PUT II of its 3,767,303,873 (full amount) shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange with exercise price of Rp150 (full amount) per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp 183,587,176 from the exercise of the Limited Public Offering II.

e. Capital Increase Without Pre-emptive Rights

In accordance with the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 33 dated June 24, 2021 made before Mala Mukti, S.H., LL.M public notary. Shareholders representing 6,073,983,74 shares or 99,62% of total issued shares, the Board of Directors and the Board of Commissioners approved to implement the plan to increase capital by issuing shares without pre-emptive rights for a maximum of 10% of the issued and fully paid shares, or equivalent to 609,697,278 shares with a nominal value of Rp100 per share.

The implementation of the capital increase without pre-emptive rights (PMTHMETD) was carried out on November 26, 2021 as per approval from Board of Director of Indonesia Stock Exchange number S-0876/BEI.PP1/11-2021 dated November 22, 2021 by issuing 445,473,000 new shares to public shareholders with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp200 per share. The Company recorded additional paid-in capital of Rp43,393,401 from this issuance.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran Umum Terbatas Efek Utang Perusahaan

Perusahaan menerbitkan Wesel Bayar Jangka Menengah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

f. Limited Public Offering of the Company's Debt Securities

The Company issued the following Medium-Term Notes:

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Tanggal Terbit/ Issue date	Jatuh tempo/ Due date
MTN I 2012	Rp 100.000.000	10%	31 Oktober 2012/ October 2012	31 Oktober 2015/ October 2015
MTN 2014 Seri A	USD 1.400.000	5%	17 September 2014/ September 2014	17 Maret 2016/ March 2016
MTN 2014 Seri B	USD 8.500.000	5%	7 Oktober 2014/ September 2014	6 April 2016/ April 2016
MTN I 2015	Rp 50.000.000	13,00%	3 Februari 2015/ February 2015	3 Februari 2018/ February 2018
MTN Syariah Mudharabah 2015	Rp 100.000.000	10,75%	6 November 2015/ November 2015	16 November 2016/ November 2016
MTN Syariah Mudharabah 2016	Rp 142.000.000	10,75%	11 Februari 2016/ February 2016	21 Februari 2017/ February 2017
MTN I 2016 Seri A	Rp 99.000.000	10,25%	28 Oktober 2016/ October 2016	26 Oktober/ October 2018
MTN I 2016 Seri B	Rp 101.000.000	10,25%	16 November 2016/ November 2016	18 November/ November 2018
MTN I 2015 Seri A	Rp 50.000.000	13,00%	28 Oktober 2016/ October 2016	3 Februari/ February 2018
MTN II 2016 Seri A	Rp 70.000.000	10,00%	14 November 2016/ November 2016	07 November/ November 2018
MTN II 2016 Seri B	Rp 60.000.000	10,00%	14 November 2016/ November 2016	14 November/ November 2018
MTN II 2016 Seri C	Rp 70.000.000	10,00%	14 November 2016/ November 2016	21 November/ November 2018
MTN I Syariah Mudharabah 2017 Seri A	Rp 70.000.000	10,00%	7 Februari 2017/ February 2017	8 Februari/ February 2019
MTN I Syariah Mudharabah 2017 Seri B	Rp 70.000.000	10,00%	7 Februari 2017/ February 2017	15 Februari/ February 2019
MTN I Syariah Mudharabah 2017 Seri C	Rp 60.000.000	10,00%	7 Februari 2017/ February 2017	22 Februari/ February 2019
MTN I 2017 Seri A	Rp 60.000.000	10,00%	14 Juni 2017/ June 2017	11 Juni 2019/ June 2019
MTN I 2017 Seri B	Rp 65.000.000	10,00%	14 Juni 2017/ June 2017	18 Juni 2019/ June 2019
MTN I 2017 Seri C	Rp 60.000.000	10,00%	14 Juni 2017/ June 2017	25 Juni 2019/ June 2019
MTN II 2018	Rp 75.000.000	10,50%	12 April 2018/ April 2018	17 April 2019/ April 2019

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran Umum Terbatas Efek Utang Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 7 Februari 2017, Perusahaan menerbitkan Wesel Bayar Jangka Menengah I Syariah *Mudharabah* Radana Finance Tahun 2017 Seri A, B dan C (MTN I Syariah 2017 Seri A, B dan C) dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 70.000.000, Rp 70.000.000 dan Rp 60.000.000. Perusahaan menunjuk PT Asta Kapital Asia sebagai *arranger*. MTN I Syariah 2017 Seri A, B dan C masing-masing jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2019, 15 Februari 2019 dan 22 Februari 2019 dan dikenakan tingkat bagi hasil setara dengan 10,00% per tahun. Perusahaan telah melakukan pelunasan MTN I Syariah 2017 Seri A, B, C pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 14 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Wesel Bayar Jangka Menengah MTN I Radana Finance Tahun 2017 Seri A, B dan C (MTN I 2017 Seri A, B dan C) dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 60.000.000, Rp 65.000.000 dan Rp 60.000.000. Perusahaan menunjuk PT Asta Kapital Asia sebagai *arranger*. MTN I 2017 Seri A, B dan C masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2019, 18 Juni 2019 dan 25 Juni 2019 dan dikenakan suku bunga tetap sebesar 10,00% per tahun. Perusahaan telah melakukan pelunasan Wesel Bayar Jangka Menengah I Radana Finance Tahun 2017 Seri A, B dan C (MTN I Tahun 2017 Seri A, B, C) pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan menerbitkan Wesel Bayar Jangka Menengah MTN II Radana Finance Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 75.000.000. Perusahaan menunjuk PT Asta Kapital Asia sebagai *arranger*. MTN II Radana Finance Tahun 2018 jatuh tempo pada tanggal 17 April 2019 dan dikenakan suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Perusahaan telah melakukan pelunasan Wesel Bayar Jangka Menengah MTN II Radana Finance Tahun 2018 (MTN II 2018) pada tanggal jatuh tempo.

1. GENERAL (continued)

f. Limited Public Offering of the Company's Debt Securities (continued)

On February 7, 2017, the Company issued Syariah *Mudharabah* Radana Finance Medium-Term Notes I Tahun 2017 Series A, B and C (MTN I Syariah 2017 Series A, B and C) with nominal value of Rp 70,000,000, Rp 70,000,000 and Rp 60,000,000, respectively. The Company appointed PT Asta Kapital Asia as arranger. MTN I Syariah 2017 Series A, B and C matured on February 8, 2019, February 15, 2019 and February 22, 2019, respectively, with a sharing yield at rate equivalent to 10.00% per annum. The Company has fully paid MTN I Syariah 2017 Series A, B, C on their due dates.

On June 14, 2017, the Company issued Medium-Term Notes MTN I Radana Finance Tahun 2017 Series A, B and C with nominal value of Rp 60,000,000, Rp 65,000,000 and Rp 60,000,000, respectively. The Company appointed PT Asta Kapital Asia as arranger. MTN I 2017 Series A, B and C will mature on June 11, 2019, June 18, 2019 and June 25, 2019, respectively, and bear fixed interest rate of 10.00% per annum. The Company has fully paid Radana Finance Medium-Term Notes I Tahun 2017 Series A, B, dan C) on their due dates.

On April 12, 2018, the Company issued Medium-Term Notes MTN II Radana Finance Tahun 2018 with nominal value of Rp 75,000,000. The Company appointed PT Asta Kapital Asia as arranger. MTN II Radana Finance Tahun 2018 matured on April 17, 2019, and bears fixed interest rate of 10.50% per annum. The Company has fully paid Medium-Term Notes MTN II Radana Finance Tahun 2018 (MTN II 2018) on its due date.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

g. Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Lim Eng Khim
Komisaris	Chan Kiat
Komisaris	Sigit Priambodo
Komisaris Independen	Rahardja Alimhamzah
Komisaris Independen	Gottfried Tampubolon

Direksi

Direktur Utama	Budi Tjahja Halim*)
Direktur	Rizalsyah Riezky
Direktur	Josephine Regina Dameria Sambajon

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	H. Ikhwan Abidin Basri, MA, Msc.
-------	----------------------------------

Komite Audit

Ketua	Rahardja Alimhamzah
Anggota	Setiawan Kriswanto
Anggota	Sandra Aulia

*) Telah diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2023 dan berdasarkan keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tanggal 25 Maret 2024 hasil penilaian kemampuan dan kepatutan Bapak Budi Tjahja Halim tidak memenuhi persyaratan.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Lim Eng Khim
Komisaris	Chan Kiat
Komisaris	Sigit Priambodo
Komisaris Independen	Rahardja Alimhamzah
Komisaris Independen	Gottfried Tampubolon

Direksi

Direktur Utama	Budi Tjahja Halim*)
Direktur	Rizalsyah Riezky
Direktur	Josephine Regina Dameria Sambajon

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	H. Ikhwan Abidin Basri, MA, Msc.
-------	----------------------------------

Komite Audit

Ketua	Rahardja Alimhamzah
Anggota	Setiawan Kriswanto
Anggota	Sandra Aulia

*) Telah diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2023. Efektif setelah dikeluarkannya penetapan lulus kemampuan dan kepatutan dari OJK.

1. GENERAL (continued)

g. Boards of Commissioners and Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors, Sharia Supervisory Board and Audit Committee as at March 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

Sharia Supervisory Board

Chairman

Audit Committee

Chairman
Member
Member

*) Has been appointed based on the decision of General Meeting of Shareholders on June 22, 2023 and Based on the decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority dated March 25 2024, the results of the fit and proper test of Mr Budi Tjahja Halim do not meet the requirements.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors, Sharia Supervisory Board and Audit Committee as at December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

Sharia Supervisory Board

Chairman

Audit Committee

Chairman
Member
Member

*) Has been appointed based on the decision of General Meeting of Shareholders on June 22, 2023. Effective after the issuance of passing of fit and proper test from OJK.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

g. Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Period ended March 31		
	2024	2023	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	550.500	426.000	Short-term benefits
Direksi			Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan lainnya	3.770.590	2.467.886	Short-term benefits and other benefits
Total	4.321.090	2.893.886	Total

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham untuk personil manajemen kunci.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai masing-masing 156 dan 145 karyawan (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2024.

1. GENERAL (continued)

g. Boards of Commissioners and Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors. Total compensation received by the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

There are no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits and share-based payment for key management personnel.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has 156 and 145 employees, respectively (unaudited).

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 30, 2024.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures.

The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

a. Amandemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (Lanjutan)

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua

Amendemen ini mengatur pengecualian sementara atas perlakuan akuntansi pajak tanggahan terkait reformasi pajak internasional (Model Pilar Dua), dan pengungkapannya supaya pengguna lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.

- PSAK 107 (Revisi 2021), "Akuntansi Ijarah"

Revisi ini untuk mengakomodasi perkembangan bisnis syariah, tidak hanya pada sektor keuangan tetapi juga pada sektor riil yang menggunakan pengaturan ijarah.

b. Standar dan Amandemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (Continued)

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": International Tax Reform – Pillar Two Model Rules

This amendment provides for a temporary exception to the deferred tax accounting treatment related to international tax reform (Pillar Two Model), and disclosures thereto to better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes.

- PSAK 107 (2021 Revision), "Ijarah"

The revision is to accommodate the development in the sharia business, not only on the financial sector but also the real sector which use ijarah arrangement.

b. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

b. Standar dan Amandemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'pelunasan' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Dalam amendemen, ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menanggukuhkan pelunasan liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menanggukuhkan pelunasan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)

b. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

b. Standar dan Amandemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024.

- PSAK 2 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 60 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Tujuan amendemen ini untuk meningkatkan kualitas pengungkapan bagi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan terkait fasilitas pembiayaan dari pemasok. Hal ini memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas, dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia.

- PSAK 101 (Revisi 2022), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"

Revisi ini mengatur komponen laporan keuangan entitas *amil* meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Tidak ada lagi laporan perubahan aset kelolaan, karena tidak semua entitas *amil* menyalurkan *zakat*, *infaq*, dan sedekah melalui aset kelolaan.

- PSAK 109 (Revisi 2022), "Akuntansi *Zakat*, *Infaq*, dan Sedekah"

Revisi ini mengatur rujukan nilai wajar dan penurunan nilai aset nonkeuangan dari *zakat*, *infaq*, dan sedekah, model pengukuran aset kelolaan, penyaluran melalui *al-qardh al-hasan*, sedekah jasa, dan lainnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)

b. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 2 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 60 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements

The aim of this amendment is to improve the quality of disclosure for decision making by financial statements users regarding financing facilities from suppliers. This allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available.

- PSAK 101 (2022 Revision), "Presentation of Sharia Financial Statements"

This revision regulates the components of *amil* entity's financial statements including statement of financial position, statement of activities, statement of cash flow, and notes to financial statements. There will be no statement of changes in assets under management, because not all *amil* entities distribute *zakat*, *infaq*, and *sadaqah* through assets under management.

- PSAK 109 (2022 Revision), "Accounting for *Zakat*, *Infaq*, and *Sadaqah*"

This revision regulates the reference to fair value and impairment of non-financial assets from *zakat*, *infaq*, and *sadaqah*, the measurement model for assets under management, distribution through *al-qardh al-hasan*, services *sadaqah*, and others.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”) (continued)

b. Standar dan Amandemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

b. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 10 (Amendemen), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”: Kekurangan Ketertukaran”

- PSAK 10 (Amendment), “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”: Lack of Exchangeability

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

- c.** Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, DSAK-IAI menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran PSAK dan ISAK. Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

- c.** *In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, DSAK-IAI approved the change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature which regulates the numbering of PSAK and ISAK. This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature, which will become effective on January 1, 2024, will not affect the contents of each PSAK and ISAK.*

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Radana Bhaskara Finance Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Perusahaan telah menyiapkan laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements of PT Radana Bhaskara Finance Tbk have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Untuk memberikan pemahaman yang lebih 20 perusahaan kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan/atau jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of Financial Statements (continued)

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature and/or amount, several items of income or expense have been shown separately.

b. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- 7) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya dan laporan keuangannya diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Perusahaan, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

	2024	2023
1 Dolar AS/Rupiah	15.873	15.439

US Dollar 1/Rupiah

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is also the functional currency the Company. The Company determines its own functional currency and its financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Company's presentation currency, as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian atas Perusahaan;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii) manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) kedua entitas tersebut adalah ventura dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) satu entitas adalah ventura dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - i) has control or joint control over the Company;
 - ii) has significant influence over the Company; or,
 - iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
 - vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan Perusahaan keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau Perusahaan ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Transactions with Related Parties

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain – uang jaminan sewa yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVTOCI.

ii. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman yang diterima, utang premi asuransi, biaya masih harus dibayar dan utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, financing receivables, other receivables and other assets – rent deposits classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at FVTPL and FVTOCI.

ii. Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of borrowings, insurance premium payables, accrued expenses and other payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

Recognition and Measurement

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas 26 perusahaan utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Perusahaan mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Company's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas paparan keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas paparan keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika telah menunggak lebih dari 120 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Aset keuangan dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua usaha penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 120 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau usaha berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan di mana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, perusahaan terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated 28erusae cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat: (lanjutan)

- b. Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (continued)

- b. *the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that could be required to repay.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Perusahaan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Perusahaan has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the³¹erusahation to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

1. Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 – Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 – Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

g. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan, kas dan setara kas terdiri dari kas, saldo bank, *deposito on call*, dan investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

1. Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash and Cash Equivalents

In the statement of financial position, cash and cash equivalents include cash on hand, bank balances, deposits held at call with banks, and other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Pengembangan bangunan yang disewa	4 – 8	<i>Leasehold improvements</i>
Kendaraan	4 – 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 – 8	<i>Office equipment</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya tenaga ahli dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Company's accounting policy.

Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual pada akun aset lainnya.

j. Provisi dan Kontinjensi

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang dikau sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan diakui pada saat realisasi.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Pelunasan sebelum masa pembiayaan berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Property and Equipment (continued)

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Property and equipment which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale in other assets account.

j. Provisions and Contingencies

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where inflow of economic benefits is probable.

k. Revenue and Expense Recognition

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Penalty income arising from late payments of financing installments is recognized when realized.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

l. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

k. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

l. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined Benefit Plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023.

Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

m. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepisi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

I. Employee Benefits (continued)

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

m. Leases

The Company as Lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara dan penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

The Company as Lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment and a credit risk adjustment based on bond yield.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan

10

Buildings

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

The Company as Lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

n. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

n. Income Taxes (continued)

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

o. Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

n. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Perusahaan intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income Tax".

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Pembiayaan

Piutang pembiayaan dinyatakan sebesar jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen, dikurangi pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan yang belum diakui telah memperhitungkan beban tangguhan yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan (beban insentif yang dibayarkan kepada penyalur kendaraan dan beban asuransi yang ditanggung oleh Perusahaan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan suku bunga efektif dari piutang pembiayaan.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan. Kebijakan Perusahaan mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 3e.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari 4 (empat) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama 4 (empat) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 210 (dua ratus sepuluh) hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

Termasuk dalam piutang pembiayaan adalah piutang pembiayaan *murabahah*. *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad *murabahah* ditandatangani, piutang pembiayaan *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*). Keuntungan *murabahah* diakui selama periode akad.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

p. Financing

Financing receivables are stated at the aggregate installment payments to be received from consumers, net of unearned financing income and provision for impairment losses of financing receivables.

Unearned consumer income has been considered with the deferred acquisition costs which is related to the financing (incentive paid to the dealer and insurance expense which are paid by the Company) and recognized as consumer financing income for the contract period based on the effective interest rate from the the financing receivables.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company's policy on provision for impairment losses, is disclosed in Note 3e.

The Company does not recognize financing income on receivables that are overdue for more than 4 (four) months. The interest income previously recognized during the 4 (four) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 210 (two hundred and ten) days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

Included in financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Company must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Pembiayaan (lanjutan)

Secara substansi, akad *murabahah* merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan *margin* dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan pada kebijakan pembiayaan.

Termasuk dalam piutang pembiayaan adalah piutang pembiayaan multi guna. Pengakuan pendapatan pembiayaan multi guna sesuai dengan kebijakan pembiayaan.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan merubah jatuh tempo, merubah tenor dan/atau menambah *down payment*.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi di laporan keuangan.

Pembiayaan bersama

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan, piutang pembiayaan merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Piutang pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak mendapatkan imbalan (*rewards*) dan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi yang disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan administrasi atas pengelolaan pembiayaan bersama disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

q. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

p. Financing (continued)

Substantially, murabahah contract is a financing, therefore margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in financing policy.

Included in financing receivables are multi-purpose financing receivables. Consumer financing income of multi-purpose financing is recognized based on financing policy.

Credit restructuring can be done by change in due date, change in tenor and/or increase in down payment.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest, and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring in the financial statements.

Joint Financing

For joint financing with recourse, the financing receivables represent all installments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of interest and financing charges.

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion are presented on a net basis in the statement of financial position. Administration income for managing joint financing are presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- c. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- d. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

q. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- c. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- d. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI testing dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3e, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 3e, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (lanjutan)

PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Mata uang inilah yang paling mempengaruhi pendapatan dan biaya penyediaan jasa. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Significant Increase in Credit Risk (continued)

PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, Company's functional currency is Rupiah.

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan

Saat mengukur ECL, Perusahaan menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang pembiayaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan Nilai Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Diamortisasi

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan ini didasarkan pada asumsi tentang risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Perusahaan menggunakan penilaian dalam membuat asumsi ini dan memilih input untuk perhitungan penurunan nilai, berdasarkan historis masa lalu Perusahaan dan kondisi pasar saat ini, serta perkiraan perkiraan pada akhir setiap periode pelaporan. Rincian asumsi utama dan input yang digunakan diungkapkan dalam tabel di atas.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Financing Receivables

When measuring ECL, the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions

The information about the ECLs on the Company's financing receivables is disclosed in Notes 6.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The loss allowances for these financial assets are based on assumptions about risk of default and expected loss rates. The Company uses judgement in making these assumptions and selecting the inputs to the impairment calculation, based on the Company's past history and existing market conditions, as well as forward-looking estimates at the end of each reporting period. Details of the key assumptions and inputs used are disclosed in the tables above.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 16.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Estimasi IBR untuk Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits (continued)

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 16.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

Estimating the IBR for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi IBR untuk Sewa (lanjutan)

IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama.

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Perkiraan Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the IBR for Leases (continued)

The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Company's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying values of property and equipment are disclosed in Notes 9.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundahkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Kas	1.348	3.978	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83.612.045	21.623.132	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	17.552.897	14.858.748	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.726.452	21.442.648	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jago Tbk	1.485.413	3.018.037	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1.280.439	641.454	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	1.013.685	1.806.376	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	323.144	305.374	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank MNC International Tbk	208.068	326.595	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	167.728	167.524	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	109.897	109.957	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	107.774	107.548	PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	89.868	89.985	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	72.516	72.890	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	67.376	67.633	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	54.597	54.723	PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Bank (lanjutan)			<i>Cash in banks (continued)</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank KB Bukopin Tbk	39.469	39.263	<i>PT Bank KB Bukopin Tbk</i>
PT Bank Shinhan Indonesia	33.272	30.938	<i>PT Bank Shinhan Indonesia</i>
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	29.367	29.338	<i>PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	26.371	26.446	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (Bank Danamon)	23.861	24.304	<i>PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (Bank Danamon)</i>
PT Bank Victoria Syariah	22.636	22.662	<i>PT Bank Victoria Syariah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.473	2.782.204	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT BPR Karyajatnika Sadaya	2.587	2.000	<i>PT BPR Karyajatnika Sadaya</i>
PT Bank Ina Perdana Tbk	4.945	-	<i>PT Bank Ina Perdana Tbk</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk (USD 14.944 pada tanggal 31 Maret 2024 dan USD 1.839 pada tanggal 31 Desember 2023) (jumlah penuh)	237.212	28.386	<i>PT Bank Permata Tbk (USD 14,944 as at March 31, 2024 and USD 1,839 as at December 31, 2023) (full amount)</i>
BDO Unibank, Inc (USD 1.932 pada tanggal 31 Maret 2024 dan USD 1.932 pada tanggal 31 Desember 2023) (jumlah penuh)	30.669	29.825	<i>BDO Unibank, Inc (USD 1,932 as at March 31, 2024 and USD 1,932 as at December 31, 2023) (full amount)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 118 pada tanggal 31 Maret 2024 dan USD 299 pada tanggal 31 Desember 2023) (jumlah penuh)	1.884	4.611	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 118 as at March 31, 2024 and USD 299 as at December 31, 2023) (full amount)</i>
Subtotal	<u>119.330.645</u>	<u>67.712.601</u>	<i>Subtotal</i>
Total	<u>119.331.993</u>	<u>67.716.579</u>	Total

Tingkat suku bunga per tahun berkisar antara:

Interest rate per annum ranged from:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bank – Rupiah	0,20% - 4,00%	0,25% - 4,00%	<i>Cash in banks – Rupiah</i>
Bank – Dolar AS	0,00% - 0,10%	0,00% - 0,10%	<i>Cash in banks – US Dollar</i>
Deposito berjangka – Rupiah	-	-	<i>Time deposits – Rupiah</i>

Semua kas dan setara kas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 ditempatkan pada pihak ketiga.

All of the cash and cash equivalents as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are placed with third parties.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN – NETO

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang pembiayaan			<i>Financing receivables</i>
Pihak ketiga	2.649.682.696	2.193.685.666	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 25)	7.348.712	8.136.074	<i>Related party (Note 25)</i>
Pendapatan dan beban pembiayaan yang ditangguhkan	(250.474.576)	(214.867.938)	<i>Deferred loan fees and costs</i>
Total	2.406.556.832	1.986.953.802	Total
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(38.294.420)	(35.774.294)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Neto	2.368.262.412	1.951.179.508	Net

6. FINANCING RECEIVABLES – NET

Jangka waktu kontrak pembiayaan Perusahaan yang disalurkan berkisar antara 2 (dua) sampai dengan 60 (enam puluh) bulan.

The term of the Company's financing contracts ranges from 2 (two) or 60 (sixty) months.

Jadwal angsuran piutang pembiayaan yang akan diterima sesuai dengan tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of financing receivables by year of maturity are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
< 1 tahun	1.885.355.217	1.615.960.196	<i>< 1 year</i>
1 – 2 tahun	528.458.435	435.020.710	<i>1 – 2 years</i>
> 2 tahun	243.217.756	150.840.834	<i>> 2 years</i>
Total	2.657.031.408	2.201.821.740	Total

Analisa umur piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the financing receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	2.153.202.111	2.139.763.932	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 – 30 hari	315.951.364	38.697.510	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	85.307.706	66.030	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	69.085.710	13.294.268	<i>61 – 90 days</i>
> 90 hari	33.484.517	10.000.000	<i>> 90 days</i>
Total	2.657.031.408	2.201.821.740	Total

Piutang pembiayaan berdasarkan kolektibilitas sesuai peraturan OJK:

Financing receivables based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Lancar	2.339.918.202	2.139.763.932	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	271.794.784	38.697.510	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	21.331.327	66.030	<i>Substandard</i>
Diragukan	754.884	13.294.268	<i>Doubtful</i>
Macet	23.232.211	10.000.000	<i>Loss</i>
Total	2.657.031.408	2.201.821.740	Total

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN – NETO (lanjutan)

Rata-rata suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2024
Modal kerja	14,74%
Investasi	13,46%

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Saldo awal	35.774.294
Penyisihan selama tahun berjalan	2.520.126
Penghapusan piutang	-
Saldo akhir	38.294.420

Produk pembiayaan Perusahaan (*Asset Based Finance – ABF & Factoring*) telah diasuransikan atas risiko kehilangan, kerusakan serta gagal bayar kepada Perusahaan asuransi pihak ketiga diantaranya PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Jamkrida Jakarta, dan PT Sinarmas Penjaminan Kredit (Catatan 26).

Piutang pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2024 digunakan sebagai jaminan fasilitas kredit sebesar Rp 2.234.491.394 (Catatan 12).

Seluruh tagihan piutang pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan Piutang pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan Piutang pembiayaan.

6. FINANCING RECEIVABLES – NET (continued)

The average contractual interest rates per annum for financing are as follows:

	2023	
	13,83%	<i>Working capital</i>
	14,75%	<i>Investment</i>

The movements of the allowance for expected credit losses on financing receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	33.013.939	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	7.036.463	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan piutang	(4.276.108)	<i>Write-off of receivables</i>
Saldo akhir	35.774.294	<i>Ending balance</i>

The Company's financing products (*Asset Based Finance – ABF & Factoring*) have been insured against the risk of loss, damages and insolvency by third party insurance companies; among them are PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Jamkrida Jakarta, dan PT Sinarmas Penjaminan Kredit (Note 26).

Financing receivables as at March 31, 2024 are used as collateral for credit facilities amounting to Rp 2,234,491,394 (Note 12).

All financing receivables as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are collectively and individually evaluated for impairment.

The Company's management believes that the allowance for expected credit losses on financing receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible financing receivables.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga:		
Piutang dalam proses penyelesaian	231.824.661	232.859.892
Piutang pendapatan bunga deposito	14.239.411	11.598.212
Piutang angsuran	3.040.327	3.040.224
Piutang pengembalian premi asuransi	591	591
Lain-lain	138.845	205.700
Subtotal	249.243.835	247.704.619
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(5.194.278)	(5.194.278)
Neto	244.049.557	242.510.341
Pihak berelasi (Catatan 25)	-	-
Total	244.049.557	242.510.341

Piutang dalam proses penyelesaian dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar.

Piutang pembiayaan yang tercatat direklasifikasi menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika jaminan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan.

Piutang angsuran merupakan pembayaran angsuran konsumen yang dibayarkan melalui PT Pos Indonesia (Persero) (PI), PT Bank Central Asia Tbk., PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT), PT Sumber Indah Lestari (SIL), PT Midi Utama Indonesia Tbk (MUI), PT Indomarco Prismatama (IP), PT Tokopedia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bukalapak.com, PT Shopee International Indonesia, dan PT Fintek Karya Nusantara (Link Aja) akan mentransfer ke rekening bank Perusahaan dalam jangka waktu 1 (satu) hari sampai dengan 5 (lima) hari dari tanggal angsuran konsumen diterima.

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	5.194.278	2.053.985
Penyisihan (pemulihan) selama tahun Berjalan	-	3.140.293)
Saldo akhir	5.194.278	5.194.278

7. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023
Third parties:	
Receivables in the settlement process	232.859.892
Interest receivables on time deposits	11.598.212
Installment receivables	3.040.224
Refund of insurance premium	591
Others	205.700
Subtotal	247.704.619
Allowance for impairment losses	(5.194.278)
Net	242.510.341
Related party (Note 25)	-
Total	242.510.341

Receivables in the process of settlement are presented at net realizable value, which is carrying amount or principal amount minus impairment of market value.

Financing receivables are reclassified as receivables in the process of settlement when the collateral can be used to settle receivable from customer after going through the process stipulated in the financing agreement.

Installment receivables are consumer installment paid through PT Pos Indonesia (Persero) (PI), PT Bank Central Asia Tbk., PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT), PT Sumber Indah Lestari (SIL), PT Midi Utama Indonesia Tbk (MUI), PT Indomarco Prismatama (IP), PT Tokopedia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bukalapak.com, PT Shopee International Indonesia, and PT Fintek Karya Nusantara (Link Aja) that will be transferred to the Company's bank account within 1 (one) day up to 5 (five) days from the date that the consumer installment is received.

Movements of the allowance for impairment losses during the year are as follows:

Beginning balance	2.053.985
Provision (reversal) during the year	3.140.293)
Ending balance	5.194.278

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai dari piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Management believes the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from decline in value of other receivables.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

8. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expenses are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Asuransi	132.618.891	130.786.502	Insurance
Jasa pemeliharaan <i>software</i>	5.144.834	3.074.183	Software maintenance fees
Jasa professional	6.938	13.875	Professional fees
Lain-lain	24.582	24.613	Others
Total	137.795.245	133.899.173	Total

Asuransi dibayar di muka mencakup pembayaran di muka atas asuransi piutang pembiayaan terhadap risiko kerugian, kerusakan dan kebangkrutan.

Prepaid insurance include prepayment for insurance of financing receivables against the risk of loss, damages and insolvency.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

The composition and movements of property and equipment are as follows:

31 Maret / March 31, 2024						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	-	-	-	-	-	Land rights
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Buildings and improvements
Pengembangan bangunan yang disewa	20.556.001	-	-	-	20.556.001	Leasehold improvements
Kendaraan	1.546.150	-	-	-	1.546.150	Vehicles
Peralatan kantor	47.545.554	1.007.717	(63.900)	-	48.489.371	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	1.749.958	-	(246.267)	-	1.503.691	Construction in progress
Total biaya perolehan	71.397.663	1.007.717	(310.167)	-	72.095.213	Total acquisition cost

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Rincian dan mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The composition and movements of property and equipment are as follows: (continued)

31 Maret / March 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Buildings and improvements
Pengembangan bangunan yang disewa	17.473.488	173.945	-	-	17.647.433	Leasehold improvements
Kendaraan	655.539	48.567	-	-	704.106	Vehicles
Peralatan kantor	42.854.591	604.492	(63.900)	-	43.395.183	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	60.983.618	827.004	(63.900)	-	61.746.722	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	10.414.045				10.348.491	Net book value

31 Desember / December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	7.095.238	-	(7.095.238)	-	-	Land rights
Bangunan dan prasarana	8.629.012	-	(8.629.012)	-	-	Buildings and improvements
Pengembangan bangunan yang disewa	20.556.001	-	-	-	20.556.001	Leasehold improvements
Kendaraan	3.354.282	-	(1.808.142)	-	1.546.150	Vehicles
Peralatan kantor	50.347.123	14.665	(4.981.563)	2.165.329	47.545.554	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	2.180.849	1.734.438	-	(2.165.329)	1.749.958	Construction in progress
Total biaya perolehan	92.162.505	1.749.103	(22.513.945)	-	71.397.663	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	3.450.654	323.588	(3.774.242)	-	-	Buildings and Improvements
Pengembangan bangunan yang disewa	16.713.151	760.337	-	-	17.473.488	Leasehold Improvements
Kendaraan	1.360.672	279.474	(984.607)	-	655.539	Vehicles
Peralatan kantor	45.407.173	2.383.651	(4.936.233)	-	42.854.591	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	66.931.650	3.747.050	(9.695.082)	-	60.983.618	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	25.230.855				10.414.045	Net book value

Penyusutan dibebankan sebagai beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 sebesar Rp 827.004 dan Rp 1.046.787 (Catatan 23).

Depreciation charged to general and administrative expenses for the period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 827,004 and Rp 1,046,787 (Note 23).

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang ditimbulkan akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp 1.558.800 dan Rp 1.558.800 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui Tugu Insurance dan PT Asuransi MAG, pihak ketiga, pada tanggal 31 Maret 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 49.552.404 dan Rp 50.736.987. Aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Perusahaan antara lain berupa pengembangan bangunan yang disewa, kendaraan dan peralatan kantor.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen Perusahaan telah menelaah umur manfaat, metode penyusutan dan nilai residu pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan tidak ada penyesuaian yang diperlukan.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
Hasil penjualan aset tetap	485.018	51.300
Nilai buku aset tetap	(470.309)	(26.643)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 21)	14.709	24.657

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2024 terutama terdiri dari peralatan kantor dan perangkat lunak terkait, yang akan selesai dan siap digunakan pada tahun 2024 dengan persentase penyelesaian saat ini sebesar 71%.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Property and equipment are insured for potential losses arising from fire and other risks with total coverage amounting to Rp 1,558,800 and Rp 1,558,800 as at March 31, 2024 and December 31, 2023 respectively. Property and equipment are insured through Tugu Insurance and PT Asuransi MAG, third parties, as at March 31, 2024. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the gross amount of property and equipment which have been fully depreciated that are still being used amounted to Rp 49,552,404 and Rp 50,736,987, respectively. The property and equipment that have been fully depreciated but still being used by the Company consist of, among others, leasehold improvements, vehicles and office equipment.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property and equipment as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

The Company's management has reviewed the assets' useful lives, method of depreciation and residual values as at March 31, 2024 and December 31, 2023 and no adjustment is required.

The details of gain on sale of property and equipment:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
Hasil penjualan aset tetap	485.018	51.300
Nilai buku aset tetap	(470.309)	(26.643)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 21)	14.709	24.657

Construction in progress as at March 31, 2024 mainly comprise of office equipment and related software, which will be completed and ready for use in 2024 with current percentage of completion of 71%.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. SEWA

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa untuk kantor pusat dengan PT Bhumyamca Sekawan, pihak ketiga, pada tanggal 1 Juni 2020. Perjanjian sewa berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2025.

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa untuk gedung *custodian center* dengan PT Bhumyamca Sekawan, pihak ketiga, pada tanggal 29 Juni 2021. Perjanjian sewa berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2025.

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa untuk ekspansi kantor pusat dengan PT Bhumyamca Sekawan, pihak ketiga, pada tanggal 1 November 2021. Perjanjian sewa berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2025.

Perusahaan mempunyai sewa tertentu dengan sewa bernilai rendah. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan atas hak guna atas sewa bernilai rendah tersebut.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

10. LEASES

The Company has entered into rental agreement for its head office with PT Bhumyamca Sekawan, a third party, on June 1, 2020. The rental agreement is valid up to May 31, 2025.

The Company has entered into rental agreement for its custodian center with PT Bhumyamca Sekawan, a third party, on June 29, 2021. The rental agreement is valid up to May 31, 2025.

The Company has entered into rental agreement for head office expansion with PT Bhumyamca Sekawan, a third party, on November 1, 2021. The rental agreement is valid up to May 31, 2025.

The Company also has certain leases with low value leases. The Company applies lease of low-value assets recognition exemptions for these right-of-use assets.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognised and the movements during the period:

31 Maret / March 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan: Bangunan	13.982.294	-	-	13.982.294	<i>At cost: Buildings</i>
Akumulasi penyusutan: Bangunan	9.705.053	739.847	-	10.444.900	<i>Accumulated depreciation: Buildings</i>
Nilai tercatat bersih	4.277.241			3.537.394	Net carrying value
31 Desember / December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan: Bangunan	13.982.294	-	-	13.982.294	<i>At cost: Buildings</i>
Akumulasi penyusutan: Bangunan	6.685.823	3.019.230	-	9.705.053	<i>Accumulated depreciation: Buildings</i>
Nilai tercatat bersih	7.296.471			4.277.241	Net carrying value

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa (termasuk pinjaman bunga dan pinjaman) dan mutasinya selama periode berjalan:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pada 1 Januari	5.040.878	8.442.177	As at 1 January
Penambahan bunga	130.039	788.166	Accretion of interest
Pembayaran:			Payment:
Pokok	(941.753)	(3.401.299)	Principal
Bunga	(130.039)	(788.166)	Interest
Saldo akhir	4.099.125	5.040.878	Ending balances

Nilai kini pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Liabilitas sewa - pembayaran sewa minimum			Gross lease liabilities - minimum lease payments
Tidak lebih dari 1 tahun	4.287.166	4.287.166	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	37.974	1.109.765	Later than 1 year and not later than 5 years
Total	4.325.140	5.396.931	Total
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(226.015)	(356.053)	Future finance charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	4.099.125	5.040.878	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			Present value of lease liabilities is as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	4.061.151	3.941.713	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	37.974	1.099.165	Later than 1 year and not later than 5 years
Total	4.099.125	5.040.878	Total

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Beban penyusutan hak guna (Catatan 23)	739.847	884.461	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 23)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 22)	130.039	235.104	Interest expense on lease liabilities (Note 22)
Beban sewa aset bernilai rendah (Catatan 23)	865.409	813.147	Rent expenses of low-value assets (Note 23)

Perusahaan memiliki total arus kas keluar untuk sewa (termasuk sewa aset bernilai rendah) sebesar Rp 1.937.201 pada 31 Maret 2024 dan Rp 1.790.961 pada 31 Maret 2023. Perusahaan tidak memiliki penambahan non-kas pada aset hak-guna dan liabilitas sewa pada 31 Maret 2024 dan 2023.

The Company had total cash outflows for leases (including leases of low-value assets) of Rp 1.937,201 in March 31, 2024 and Rp 1,790,961 in March 31, 2023. The Company also had no non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities in March 31, 2024 and 2023.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. SEWA (lanjutan)

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Perusahaan:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Bhumyamca Sekawan	Gedung Cibis Nine/ <i>Cibis Nine Building</i>	1 Juni/June 2020 - 31 Mei/May 2025
PT Bhumyamca Sekawan	Gedung Cibis Nine/ <i>Cibis Nine Building</i>	29 Juni/June 2021 - 31 Mei/May 2025
PT Bhumyamca Sekawan	Gedung Custodian Center/ <i>Custodian Center Building</i>	1 November/November 2021 - 31 Mei/May 2025

10. LEASES (continued)

The following are counterparties of the Company's lease commitments:

11. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Jaminan sewa	1.022.413	1.022.413	Rent deposits
Materai	3.460	4.379	Stamp
Lain-lain	312.800	162.801	Others
Total	1.338.673	1.189.593	Total

11. OTHER ASSETS

The details of other assets are as follows:

Jaminan sewa merupakan jaminan sewa yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak ketiga atas sewa bangunan untuk kantor pusat Perusahaan.

Rent deposits represent payments made by the Company to third parties for the rental of the head office of the Company.

12. PINJAMAN - NETO

Pinjaman terdiri dari pinjaman bank, cerukan/rekening koran dan pembiayaan bersama with recourse dari pihak ketiga.

12. BORROWINGS - NET

Borrowings consist of bank loans, bank overdrafts and joint financing with recourse from third parties.

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman – neto			Borrowings - net
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Jago Tbk	942.623.663	819.425.799	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Permata Tbk (Kredit Sindikasi Berjangka)	577.305.556	368.027.778	PT Bank Permata Tbk (Syndicated Amortizing Term-Loan)
PT Bank MNC International Tbk	232.000.000	232.819.334	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	160.444.444	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	125.195.833	115.133.333	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	79.941.483	94.020.752	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT BPR Karyajatnika Sadaya	47.499.021	21.000.000	PT BPR Karyajatnika Sadaya
PT Bank Victoria International Tbk	40.627.838	53.127.838	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.777.778	51.444.444	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	-	50.000.000	PT Bank Shinhan Indonesia
Total	2.208.415.616	1.804.999.278	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(8.949.702)	(8.150.329)	Unamortized transaction cost
Neto	2.199.465.914	1.796.848.949	Net

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN - NETO (lanjutan)

Pinjaman-pinjaman dalam rupiah di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 10,75% dan 8,25% sampai dengan 10,75% masing-masing pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan jadwal.

PT Bank Jago Tbk

Pada tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Jago Tbk untuk modal kerja Perusahaan dengan fasilitas pembiayaan langsung dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000 dan fasilitas pembiayaan tidak langsung dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2025.

Persyaratan penting lainnya dari perjanjian fasilitas ini mencakup sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya 100% dari jumlah pokok fasilitas.
- Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan tingkat *non-performing assets* lebih dari 90 (sembilan puluh) hari tidak lebih dari 5%.
- Mempertahankan persentase kepemilikan saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung minimum sebesar 51% oleh Rubicon Investments Holding Pte. Ltd.

Pada tanggal 12 April 2023, kedua belah pihak menyetujui fasilitas pembiayaan langsung dan pembiayaan tidak langsung menjadi total fasilitas maksimum sebesar Rp 1.000.000.000.

Perubahan terakhir pada Tanggal 27 September 2023 dimana kedua belah pihak menyetujui penambahan fasilitas pembiayaan Pinjaman Promes Berjangka (PPB).

Saldo terutang pada fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 942.635.807 dan Rp 819.425.799. Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, bunga yang masih harus dibayar sehubungan dengan fasilitas ini sebesar Rp 1.831.512 dan Rp 1.885.370 (Catatan 13). Beban bunga yang diakui untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 20.869.132 dan Rp 10.354.178 (Catatan 22).

12. BORROWINGS - NET (continued)

The above loans in Rupiah bear annual interest ranging from 8,25% to 10,75% and 8,25% to 10,75% as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

PT Bank Jago Tbk

On June 10, 2021, the Company obtained a loan facility from PT Bank Jago Tbk to finance the Company's working capital under a direct financing facility with a maximum amount of Rp 50,000,000 and an indirect financing facility with a maximum amount of Rp 100,000,000 both maturing on December 12, 2025.

Other significant terms of this facility agreement include the following:

- The loan facility shall be secured by a fiduciary transfer of financing receivables with a minimum of 100% of the amount of the facility
- The Company is required to maintain maximum level of non-performing assets of more than 90 (ninety) days not more than 5%
- Maintain percentage of direct and indirect ownership of majority shareholder at minimum of 51% by Rubicon Investments Holding Pte. Ltd.

On April 12, 2023, both parties agreed to increase the direct and indirect financing facilities to become a total maximum facility of Rp 1,000,000,000.

The facility has been amended several times, most recently on September 27, 2023 wherein both parties agreed to the addition of a new financing facility, Term Promissory Note Loan (PPB).

Outstanding balance from this facility as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 942,635,807 and Rp 819,425,799, respectively. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the accrued interest recorded related to this facility amounted to Rp 1,831,512 and Rp 1,885,370, respectively (Note 13). Interest expenses recognized for the period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 20,869,132 and Rp 10,354,178, respectively (Note 22).

**PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN - NETO (lanjutan)

PT Bank Jago Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan sejumlah Rp 947.043.552 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diwajibkan dalam semua perjanjian pinjaman di atas.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 10 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk untuk Modal kerja perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2024.

Persyaratan penting lainnya dari perjanjian fasilitas ini mencakup sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman dijamin dengan jaminan fidusia atas Piutang pembiayaan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya 100% dari jumlah pokok fasilitas.
- Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan tingkat *debt to equity ratio* maksimum 8 (delapan) kali, *non-performing assets* lebih dari 90 (sembilan puluh) hari tidak lebih dari 5%, ekuitas perusahaan tidak kurang dari Rp 250 milyar, *Net Write Off* tidak melebihi 5%, dan rasio total baki debit perusahaan terhadap total service aset tidak melebihi 30%.
- Memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada bank sehubungan dengan pembayaran deviden atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun kepada pemegang saham.

Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir pada tanggal 10 Juni 2022 dimana kedua belah pihak menyetujui penambahan fasilitas *Money Market Loan* sebesar Rp 100.000.000 dengan total fasilitas maksimum sebesar Rp 150.000.000.

Saldo terutang pada fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 2.777.778 dan Rp 51.444.444. Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, bunga yang masih harus dibayar sehubungan dengan fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 4.166 dan Rp 434.684 (Catatan 13).

12. BORROWINGS - NET (continued)

PT Bank Jago Tbk (continued)

As at March 31, this facility is secured by the Company's consumer financing receivables amounting to Rp 947,043,552 (Note 6).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under the loan agreement mentioned above.

PT Bank Permata Tbk

On May 10, 2021, the Company obtained a loan facility from PT Bank Permata Tbk to finance the Company's working capital with a maximum amount of Rp 50,000,000 maturing on May 9, 2024.

Other significant terms of this facility agreement include the following:

- The loan facility shall be secured by a fiduciary transfer of financing receivables with a minimum of 100% of the amount of the facility.
- The Company is required to maintain maximum level of debt-to-equity ratio of 8 (eight) times, and non-performing assets of more than 90 (ninety) days should not be more than 5%, the Company's equity should not be less than Rp 250 billion, the Net Write Off should not be more than 5% and the total amount of this loan should not exceed 30% of the total service assets.
- Provide written notice to the bank in connection with dividend payment and other profit sharing to shareholders.

The facility has been amended several times, most recently on September 10, 2022, wherein both parties agreed to add new Money Market Loan Facility amounting to Rp 100,000,000 for a total maximum facility of Rp 150,000,000.

Outstanding balance from this facility as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 2,777,778 and Rp 51,444,444, respectively. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the accrued interest recorded related to this facility amounted to Rp 4,166 and Rp 434,684, respectively (Note 13).

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN - NETO (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Beban bunga yang diakui untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 566.906 dan Rp 1.783.562 (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan sejumlah Rp 4.469.372 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian pinjaman di atas.

PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)

Pada tanggal 7 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *fixed loan line limit - non revolving* dari Victoria untuk modal kerja Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 26 April 2025.

Pada tanggal 29 Juli 2021, Perusahaan memperoleh tambahan *Fixed Loan VI Line Limit – non revolving loan* dari Victoria dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 50.000.000.

Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir pada tanggal 22 Februari 2022 dimana kedua belah pihak menyetujui penambahan fasilitas pinjaman *Fixed Loan VII Line Limit* sebesar Rp 100.000.000 sehingga total fasilitas menjadi Rp 150.000.000.

Persyaratan penting lainnya dari perjanjian fasilitas ini mencakup sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya 100% dari jumlah pokok fasilitas.

12. BORROWINGS - NET (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Interest expenses recognized for the period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 566,906 and Rp 1,783,562 respectively (Note 22).

As at March 31, 2024, the facility is secured by the Company's consumer financing receivables amounting to Rp 4,469,372 (Note 6).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under the loan agreement mentioned above.

PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)

On August 7, 2015, the Company obtained Fixed Loan Line Limit - non revolving facility from Victoria to finance the Company's working capital with a maximum amount of Rp 50,000,000 maturing on April 26, 2025.

On July 29, 2021, the Company obtained additional Fixed Loan VI Line Limit – non revolving loan from Victoria with maximum facility amounting to Rp 50,000,000.

This facility has been amended several times, most recently on February 22, 2022, wherein both parties agreed to make additional facility Fixed Loan VII Line Limit with maximum facility amounting to Rp 100,000,000 therefore, total loan facility amounted Rp 150,000,000.

Other significant terms of this facility agreement include the following:

- *The loan facilities are secured by fiduciary transfer of financing receivables with a minimum of 100% of the amount of the facilities.*

**PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN - NETO (lanjutan)

**PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)
(lanjutan)**

Persyaratan penting lainnya dari perjanjian fasilitas ini mencakup sebagai berikut: (lanjutan)

- Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan tingkat *debt to equity ratio* maksimum 8 (delapan) kali dan *non-performing assets* lebih dari 90 (sembilan puluh) hari tidak lebih dari 5% dan menjaga persentase kepemilikan saham PT Tiara Marga Trakindo dan Rubicon Invenstment Holding Pte Ltd baik langsung maupun tidak langsung minimum sebesar 80%.
- Memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain; yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*; memberikan pinjaman kepada pihak lain (kecuali karyawan debitur); mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga; melakukan kegiatan usaha lain selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar; membubarkan atau melikuidasi Perusahaan; mengubah bidang usaha dan Anggaran Dasar; mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang; mengubah bentuk hukum atau status hukum.
- Memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank sehubungan dengan, antara lain, penerbitan surat berharga; perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Saldo terutang pada fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 40.627.838 dan Rp 53.127.838. Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, bunga yang masih harus dibayar sehubungan dengan fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 161.566 dan Rp 210.194 (Catatan 13). Beban bunga yang diakui untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.180.714 dan Rp 2.405.631 (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan sejumlah Rp 40.396.437 (Catatan 6).

12. BORROWINGS - NET (continued)

**PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)
(continued)**

Other significant terms of this facility agreement include the following: (continued)

- *The Company is required to maintain maximum level of debt-to-equity ratio of 8 (eight) times, and non-performing assets of more than 90 (ninety) days not more than 5% and maintain percentage of direct and indirect ownership of PT Tiara Marga Trakindo and Rubicon Invenstment Holding Pte.Ltd at minimum of 80%.*
- *Obtain prior written approval from the bank in connection with, among others, obtain credit facility or loan from other party that can lead to violation of financial ratios in financial covenants; provide loan borrowing to other party (except debtor's employees); bind as the guarantor to other party; do other business other than stated in the Articles of Association; dissolve or liquidate the Company; change the business activity; apply to the Court to be declared bankrupt or postponement of debt repayment; change the legal form or legal status.*
- *Provide written notice to the bank in connection with, among others, issue of marketable securities; change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors; and change in the Company's Articles of Association.*

Outstanding balance from these facilities as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 40,627,838 and Rp 53,127,838, respectively. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the accrued interest recorded related to this facility amounted to Rp 161,566 and Rp 210,194, respectively (Note 13). Interest expenses recognized for the period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 1,180,714 and Rp 2,405,631, respectively (Note 22).

As at March 31, 2024, these facilities are secured by the Company's consumer financing receivables amounting to Rp 40,396,437 (Note 6).

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN - NETO (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian pinjaman di atas.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Pada tanggal 20 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman dari Bank J Trust untuk modal kerja Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2025.

Persyaratan penting lainnya dari perjanjian fasilitas ini mencakup sebagai berikut:

- Fasilitas ini dapat ditarik maksimum 48 (empat puluh delapan) bulan sejak fasilitas ini efektif berlaku.
- Fasilitas pinjaman dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya 100% dari jumlah pokok fasilitas.
- Perusahaan antara lain diharuskan untuk mempertahankan tingkat *debt to equity ratio* tidak melebihi 10 (sepuluh) kali, portfolio nasional dengan *day past due* diatas 30 hari maksimum 5%, portfolio nasional dengan *day past due* diatas 90 hari maksimum 5%, *net write-off* maksimum 4%, portfolio nasional dengan kondisi kendaraan ditarik kembali maksimum 7% (maksimum 10,28% sampai dengan Desember 2021).

Fasilitas ini telah mengalami perubahan pada tanggal 28 Desember 2021 dimana kedua belah pihak menyetujui penambahan fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000 sehingga jumlah total fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp 150.000.000.

Perubahan terakhir pada tanggal 1 September 2022 dimana kedua belah pihak menyetujui penambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 50.000.000 sehingga jumlah total fasilitas pinjaman menjadi Rp 200.000.000.

12. BORROWINGS - NET (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)
(continued)

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under all the loan agreement mentioned above.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

On August 20, 2021, the Company obtained Loan Facility from Bank J Trust for the Company's working capital with a maximum amount of Rp 100,000,000 maturing on December 9, 2025.

Other significant terms of this facility agreement include the following:

- This facility can be withdrawn a maximum of 48 (forty eight) months after this facility becomes effective.
- The facilities are secured by fiduciary transfer of financing receivables with a minimum of 100% of the amount of the facilities.
- The Company is required to maintain level of *debt to equity ratio* not exceeding 10 (ten) times, national portfolio with *day past due* ≤ 30 maximum 5%, national portfolio with *day past due* ≤ 90 maximum 5%, *net write-off ratio* maximum 4%, *repossessed asset ratio* maximum 7% (maximum 10.28% on December 2021).

This facility has been amended on December 28, 2021 wherein both parties agreed to additional Loan Facility with maximum facility amounting to Rp 50,000,000 therefore, total loan facility amounted Rp 150,000,000.

This facility has been amended on September 1, 2022 wherein both parties agreed to increase the Loan facility by Rp 50,000,000 for a total maximum facility of Rp 200,000,000.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN - NETO (lanjutan)

PT Bank J Trust Indonesia Tbk (lanjutan)

Saldo terutang pada fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 79.941.483 dan Rp 94.020.752. Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, bunga yang masih harus dibayar sehubungan dengan fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 229.524 dan Rp 262.952 (Catatan 13). Beban bunga yang diakui untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.187.093 dan Rp 4.085.074 (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan sejumlah Rp 80.223.470 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian pinjaman di atas.

PT Bank MNC International Tbk

Pada tanggal 28 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman dari MNC untuk modal kerja Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 29 September 2023.

Persyaratan penting lainnya dari perjanjian fasilitas ini mencakup sebagai berikut:

- Fasilitas ini dapat ditarik selama 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo maksimal dalam 12 (dua belas) bulan.
- Fasilitas pinjaman dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya 100% dari jumlah pokok fasilitas.

12. BORROWINGS - NET (continued)

PT Bank J Trust Indonesia Tbk (continued)

Outstanding balance from this facility as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 79,941,483 and Rp 94,020,752, respectively. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the accrued interest recorded related to this facility amounted to Rp 229,524 and Rp 262,952, respectively (Note 13). Interest expenses recognized for the period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 2,187,093 and Rp 4,085,074, respectively (Note 22).

As at March 31, 2024, this facility is secured by the Company's consumer financing receivables amounting to Rp 80,223,470 (Note 6).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under the loan agreement mentioned above.

PT Bank MNC International Tbk

On September 28, 2021, the Company obtained Loan Facility from MNC for the Company's working capital with for a maximum amount of Rp 50,000,000 maturing on September 29, 2023.

Other significant terms of this facility agreement includes the following:

- *The facility can be drawn down up to 12 (twelve) months from the signing date of the agreement and will mature at the maximum 12 (twelve) months.*
- *The facilities are secured by fiduciary transfer of financing receivables with a minimum of 100% of the amount of the facilities.*

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN - NETO (lanjutan)

12. BORROWINGS - NET (continued)

PT Bank MNC International Tbk (lanjutan)

PT Bank MNC International Tbk (continued)

- Perusahaan antara lain diharuskan untuk mempertahankan tingkat *debt to equity ratio* tidak melebihi 8 (delapan) kali, rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional maksimum 95%, rasio piutang pembiayaan minimum 40%, portfolio nasional dengan *day past due =0* minimum 80%, portfolio nasional dengan *day past due ≤ 10* minimum 85%, portfolio nasional dengan kondisi hapus buku (*write off*) maksimum 3%, portfolio nasional dengan kondisi kendaraan ditarik kembali maksimum 7%, serta memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada bank sehubungan dengan, antara lain, mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan pemegang saham mayoritas dan membagikan dividen kepada pemegang saham serta Perusahaan diharuskan memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, menjual, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan, menjaminkan seluruh atau sebagian kekayaan milik perusahaan atau yang menjadi jaminan, mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban.

- The Company is required to maintain level of *debt to equity ratio* not exceeding 8 (eight) times, operational expenses to operational revenue ratio maximum 95%, financing to asset ratio minimum 40%, national portfolio with *day past due =0* minimum 80%, national portfolio with *day past due ≤ 10* minimum 85%, write-off ratio maximum 3%, repossessed asset ratio maximum 7% and to provide written notice to the bank in connection with, among others, change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors and majority shareholder and distribution of dividends to the shareholders and the Company is required to obtain prior written approval from the bank in connection with, among others, selling, transferring, renting, surrendering, pledging all or part of the Company's property or becoming a guarantor, and entering into an agreement that can create liability.

Fasilitas ini telah mengalami perubahan beberapa kali, pada tanggal 30 Agustus 2022 dimana kedua belah pihak menyetujui penambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 100.000.000 dan Rp 50.000.000 dengan total fasilitas maksimum sebesar Rp 200.000.000.

The facility has been amended several times, most recently on August 30, 2022 wherein both parties agreed to increase the financing facility by Rp 100,000,000 and Rp 50,000,000, respectively, for a total maximum facility of Rp 200,000,000.

Perubahan terakhir pada tanggal 29 Agustus 2023 dimana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit sampai dengan tanggal 28 September 2024 dan menambah jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp. 100.000.000 sehingga total fasilitas maksimal adalah Rp. 300.000.000.

The latest amendment was dated August 29, 2023 where both parties agreed to extend the credit facility until September 28, 2024 and increase the loan facility amount by Rp 100,000,000 so that the total maximum facility is Rp 300,000,000.

Saldo terutang pada fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 232.000.000 dan Rp 232.819.334. Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, bunga yang masih harus dibayar sehubungan dengan fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 686.667 dan Rp 711.392 (Catatan 13). Beban bunga yang diakui untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 5.226.243 dan Rp 3.406.243 (Catatan 22).

Outstanding balance from this facility as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 232,000,000 and Rp 232,819,334, respectively. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the accrued interest recorded related to this facility amounted to Rp 686,667 and Rp 711,392, respectively (Note 13). Interest expenses recognized for the period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 5,226,243 and Rp 3,406,243, respectively (Note 22).

**PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN - NETO (lanjutan)

PT Bank MNC International Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan sejumlah Rp 232.392.723 (Catatan 6).

PT Bank Neo Commerce Tbk

Pada tanggal 27 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Neo Commerce Tbk (BNC) untuk modal kerja Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000.

Persyaratan penting lainnya dari perjanjian fasilitas ini mencakup sebagai berikut:

- Fasilitas ini dapat ditarik selama 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan perjanjian dengan tenor maksimal 60 (enam puluh) bulan setiap pencairan.
- Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan tingkat *debt to equity ratio* maksimum 8 (delapan) kali, *non performing assets* lebih dari 90 (sembilan puluh) hari tidak lebih dari 2%, total ekuitas minimal 15% dari total aset, total piutang pembiayaan minimal 40% dari total aset dan portfolio nasional dengan *day past due* ≤ 10 minimum 85%.

Perubahan terakhir pada Tanggal 26 Oktober 2023 dimana kedua belah pihak menyetujui perpanjangan fasilitas kredit selama 1 tahun (sampai dengan 26 Oktober 2024).

Saldo terutang pada fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 125.195.833 dan Rp 115.133.333. Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, bunga yang masih harus dibayar sehubungan dengan fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 468.550 dan Rp 286.920 (Catatan 13). Beban bunga yang diakui untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing – masing sebesar Rp 3.113.681 dan Rp 2.614.926 (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan sejumlah Rp 126.586.300 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan yang relevan sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman yang disebutkan di atas.

12. BORROWINGS - NET (continued)

PT Bank MNC International Tbk (continued)

As at March 31, 2024, this facility is secured by the Company's consumer financing receivables amounting to Rp 232,392,723 (Note 6).

PT Bank Neo Commerce Tbk

On October 27, 2022, the Company obtained loan Facility from PT Bank Neo Commerce Tbk (BNC) for the Company's working capital with for a maximum amount of Rp 200,000,000.

Other significant terms of this facility agreement includes the following:

- The facility can be drawn down up to 12 (twelve) months from the signing date of the agreement and will mature at the maximum 60 (sixty) months.
- The Company is required to maintain maximum level of debt to equity ratio of 8 (delapan) times, and non performing assets of more than 90 (ninety) days not more than 2%, total equity minimum 15% from total asset, financing to Asset ratio minimum 40%, national portfolio with day past due ≤ 10 minimum 85%.

The last amendment was dated October 26, 2023 where both parties agreed to extend the credit facility for 1 year (until October 26, 2024).

Outstanding balance from this facility as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 125,195,833 and Rp 115,133,333, respectively. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the accrued interest recorded related to this facility amounted to Rp 468,550 and Rp 286,920, respectively (Note 13). Interest expenses recognized for the period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 3,113,681 and Rp 2,614,926, respectively (Note 22).

As at March 31, 2024, this facility is secured by the Company's consumer financing receivables amounting to Rp 126,586,300, respectively (Note 6).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under the loan agreement mentioned above.

**PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN - NETO (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Shinhan Indonesia (Shinhan) untuk modal kerja Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.

Perubahan terakhir pada tanggal 21 Maret 2024 dimana plafond fasilitas pinjaman menjadi Rp 25.000.000.

Persyaratan penting lainnya dari perjanjian fasilitas ini mencakup sebagai berikut:

- Fasilitas ini dapat ditarik selama 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan perjanjian dengan tenor maksimal 6 (enam) bulan setiap pencairan.
- Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan tingkat *debt to equity ratio* maksimum 8 (delapan) kali, *non performing assets* lebih dari 90 (sembilan puluh) hari tidak lebih dari 5%, Total ekuitas minimal Rp 250.000.000,-, portfolio nasional dengan kondisi hapus buku (*write off*) maksimum 5% dan Interest Service Coverage Ratio minimal 1 kali

Saldo terutang pada fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp Nil dan Rp 50.000.000. Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, bunga yang masih harus dibayar sehubungan dengan fasilitas ini masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 167.266 (Catatan 13). Beban bunga yang diakui untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 951.034 dan Rp 22.483 (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan sejumlah Rp Nihil (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan yang relevan sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman yang disebutkan di atas.

12. BORROWINGS - NET (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia

On March 21, 2023, the Company obtained loan Facility from PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan) for the Company's working capital for a maximum amount of Rp 50,000,000.

The last amendment on March 21, 2024 where the plafond of the loan facility to Rp 25,000,000.

Other significant terms of this facility agreement includes the following:

- The facility can be drawn down up to 12 (twelve) months from the signing date of the agreement and will mature at the maximum 6 (six) months.
- The Company is required to maintain maximum level of debt to equity ratio of 8 (eight) times, and non performing assets of more than 90 (ninety) days not more than 5%, Total equity minimum Rp 250,000,000,-, write-off ratio maximum 5 and interest service coverage ratio minimum 1 times

Outstanding balance from this facility as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 0 and Rp 50,000,000, respectively. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the accrued interest recorded related to this facility amounted to Rp Nil and Rp 167,266, respectively (Note 13). Interest expenses recognized for period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 951,034 and Rp 22,483, respectively (Note 22).

As at March 31, 2024, this facility is secured by the Company's consumer financing receivables amounting to Rp Nil (Note 6).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under the loan agreement mentioned above.

**PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN - NETO (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Kredit Sindikasi Berjangka)

Pada tanggal 3 April 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Permata, Tbk., PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Dan Sulawesi Barat, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Mayapada Internasional Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, dengan PT Bank Permata Tbk, sebagai Agen Fasilitas dan Agen Jaminan dengan batas maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 750,000,000.

Perusahaan akan membayar dengan angsuran bulanan sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali dimulai sejak 1 (satu) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman dan akan jatuh tempo berkisar antara 6 April 2026 sampai dengan 5 Desember 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Saldo terutang pada fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 577.305.556 dan Rp 368.027.777. Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, bunga yang masih harus dibayar sehubungan dengan fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 2.681.319 dan Rp 1.882.540 (Catatan 13). Beban bunga yang diakui untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 10.659.720 Rp Nihil (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan sejumlah Rp 577.718.803 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian pinjaman di atas.

12. BORROWINGS - NET (continued)

PT Bank Permata Tbk (Syndicated Amortizing Term-loan)

On April 3, 2023, the Company obtained syndicated loan from PT Bank Permata, Tbk., PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Dan Sulawesi Barat, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Mayapada Internasional Tbk., PT Bank CTBC Indonesia with PT Bank Permata Tbk as both Facility Agent and Security Agent with maximum loan facility of Rp 750,000,000.

The Company will pay the loan in 36 (thirty six) monthly installments starting from 1 (one) month after each drawdown date and will be mature in range between April 6, 2026 to December 5, 2026.

The loan was secured by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

Outstanding balance from this facility as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 577,305,556 and Rp 368,027,777, respectively. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the accrued interest recorded related to this facility amounted to Rp 2,681,319 and Rp 1,882,540, respectively (Note 13). Interest expenses recognized period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 10,659,720 and Rp Nil, respectively (Note 22).

As at March 31, 2024, this facility is secured by the Company's consumer financing receivables amounting to Rp 577,718,803 (Note 6).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under the loan agreement mentioned above.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN - NETO (lanjutan)

PT BPR Karyajatnika Sadaya

Pada tanggal 15 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BPR Karyajatnika Sadaya (BPR KS) untuk modal kerja Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.

Persyaratan penting lainnya dari perjanjian fasilitas ini mencakup sebagai berikut:

- Fasilitas ini memiliki tenor maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan setiap pencairan.
- Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan tingkat *debt to equity ratio* maksimum 10 (sepuluh) kali.

Saldo terutang pada fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 47.499.021 dan Rp 21.000.000. Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, bunga yang masih harus dibayar sehubungan dengan fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 64.096 dan Rp 15.312 (Catatan 13). Beban bunga yang diakui untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 779.523 dan Rp Nihil (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan sejumlah Rp 48.412.184 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan yang relevan sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman yang disebutkan di atas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 26 Januari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk modal kerja Perusahaan sebesar Rp 200.000.000.

Persyaratan penting lainnya dari perjanjian fasilitas ini mencakup sebagai berikut:

- Fasilitas ini memiliki tenor maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan setiap pencairan.
- Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan tingkat *debt to equity ratio* maksimum 5 kali, *non-performing assets* lebih dari 90 hari tidak lebih dari 5%, *interest coverage ratio* minimal 1.25 kali dan *net credit loss* tidak melebihi 5%.

12. BORROWINGS - NET (continued)

PT BPR Karyajatnika Sadaya

On December 15, 2023, the Company obtained loan facility from BPR Karyajatnika Sadaya (BPR KS) for the Company's working capital with a maximum amount of Rp 50,000,000.

Other significant terms of this facility agreement includes the following:

- This facility has a maximum tenor of 36 (thirty six) months per disbursement.
- The Company is required to maintain maximum level of debt to equity ratio of 10 (ten) times.

Outstanding balance from this facility as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 47,499,021 and Rp 21,000,000, respectively. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the accrued interest recorded related to this facility amounted to Rp 64,096 and Rp 15,312, respectively (Note 13). Interest expenses recognized for period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 779,523 and Rp Nil, respectively (Note 22).

As at March 31, 2024, this facility is secured by the Company's consumer financing receivables amounting to Rp 48,412,184 (Note 6).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under the loan agreement mentioned above.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On January 26, 2024, the Company obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the Company's working capital with amount of Rp 200,000,000.

Other significant terms of this facility agreement includes the following:

- This facility has a maximum tenor of 36 (thirty six) months per disbursement.
- The Company is required to maintain maximum level of debt to equity ratio of 5 times, *non-performing assets* over 90 days not more than 5%, a minimum interest coverage ratio of 1.25 times and a net credit loss not more than 5%.

**PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN - NETO (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Saldo terutang pada fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp 160.444.444. Pada 31 Maret 2024, bunga yang masih harus dibayar sehubungan dengan fasilitas ini sebesar Rp 426.523 (Catatan 13).

Beban bunga yang diakui untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 sebesar Rp 647.334 dan Rp Nihil (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan sejumlah Rp 177.248.553 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Maret 2024, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan yang relevan sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman yang disebutkan di atas.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Pada tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ina Perdana Tbk untuk modal kerja Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.

Persyaratan penting lainnya dari perjanjian fasilitas ini mencakup sebagai berikut:

- Fasilitas ini memiliki tenor maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan setiap pencairan.
- Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan tingkat *debt to equity ratio* maksimum 7 kali, *collateral coverage ratio* terhadap outstanding minimal 100%, *total financing to total asset ratio* minimal 40%, *non-performing assets* lebih dari 90 hari tidak lebih dari 5% dan persentase *net write off* tidak melebihi 5%.

Saldo terutang pada fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp Nil. Pada 31 Maret 2024, bunga yang masih harus dibayar sehubungan dengan fasilitas ini sebesar Rp Nil (Catatan 13).

Beban bunga yang diakui untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 sebesar Rp Nil (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan sejumlah Rp Nil (Catatan 6).

12. BORROWINGS - NET (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Outstanding balance from this facility as at March 31, 2024 amounted to Rp 160,444,444. As at March 31, 2024, the accrued interest recorded related to this facility amounted to Rp 426,523 (Note 13).

Interest expenses recognized for period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 647,334 and Rp Nil (Note 22).

As at March 31, 2024, this facility is secured by the Company's consumer financing receivables amounting to Rp 177,248,553 (Note 6).

As at March 31, 2024, the management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under the loan agreement mentioned above.

PT Bank Ina Perdana Tbk

On March 26, 2024, the Company obtained loan facility from Bank Ina Perdana Tbk for the Company's working capital with amount of Rp 50,000,000.

Other significant terms of this facility agreement includes the following:

- *This facility has a maximum tenor of 36 (thirty six) months per disbursement.*
- *The Company is required to maintain maximum level of debt to equity ratio of 7 times, collateral coverage ratio to outstanding minimum 100%, total financing to total asset ratio minimum 40%, non-performing assets over 90 days not more than 5% and the percentage of net write offs is not more than 5%.*

Outstanding balance from this facility as at March 31, 2024 amounted to Rp Nil. As at March 31, 2024, the accrued interest recorded related to this facility amounted to Rp Nil (Note 13).

Interest expenses recognized for period ended March 31, 2024 amounted to Rp Nil (Note 22).

As at March 31, 2024, this facility is secured by the Company's consumer financing receivables amounting to Rp Nil (Note 6).

**PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN - NETO (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan yang relevan sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman yang disebutkan di atas.

BDO Unibank Inc.

Pada tanggal 14 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BDO Unibank Inc. (Singapore Branch) untuk modal kerja Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000 (jumlah penuh)

Persyaratan penting lainnya dari perjanjian fasilitas ini mencakup sebagai berikut:

- Fasilitas ini dapat ditarik selama 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan perjanjian dengan tenor maksimal 6 (enam) bulan setiap pencairan.
- Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan tingkat *debt to equity ratio* maksimum 5 (Lima) kali, *non performing assets* lebih dari 90 (sembilan puluh) hari tidak lebih dari 5% dan interest coverage ratio minimal 1,2 kali

Saldo terutang fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 31 Desember 2023. Beban bunga yang diakui untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp Nihil dan Rp Nihil (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2024, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan yang relevan sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman yang disebutkan di atas.

Rincian pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2024	2025	2026	2027	Total
Pinjaman bank- neto:					
Rupiah					
PT Bank Jago Tbk	779.204.744	136.991.693	25.915.275	476.720	942.588.432
PT Bank Permata Tbk					
(Kredit Sindikasi Berjangka)	168.393.554	224.524.739	177.853.059	-	570.771.352
PT Bank MNC International Tbk	231.875.005	-	-	-	231.875.005
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.725.502	53.341.165	53.734.560	11.941.413	158.742.640
PT Bank Neo Commerce Tbk	122.955.003	2.083.333	-	-	125.038.336
PT Bank J Trust Tbk	43.760.739	35.964.744	-	-	79.725.483
PT BPR Karyajatnika Sadaya	11.421.410	16.465.002	17.995.924	1.505.340	47.387.676
PT Bank Victoria					
International Tbk	31.852.290	8.725.624	-	-	40.577.914
PT Bank Permata Tbk	2.759.076	-	-	-	2.759.076
Total	1.431.947.323	478.096.300	275.498.818	13.923.472	2.199.465.914

12. BORROWINGS - NET (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk (continued)

As at March 31, 2024, the management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under the loan agreement mentioned above.

BDO Unibank Inc

On March 14, 2023, the Company obtained loan Facility from BDO Unibank Inc. (Singapore Branch) for the Company's working capital with for a maximum amount of USD 20,000,000 (full amount)

Other significant terms of this facility agreement includes the following:

- The facility can be drawn down up to 12 (twelve) months from the signing date of the agreement and will mature at the maximum 6 (six) months.
- The Company is required to maintain maximum level of debt-to-equity ratio of 5 (five) times, and non performing assets of more than 90 (ninety) days not more than 5% and interest coverage ratio minimum 1.2 times

The outstanding balance from this facility has been fully paid as at December 31, 2023. Interest expenses recognized for period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp Nil and Rp Nil (Note 22).

As at March 31, 2024, the management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under the loan agreement mentioned above.

The details of borrowings as at March 31, 2024 by year of maturity are as follows:

Bank loans- net:
Rupiah
PT Bank Jago Tbk
PT Bank Permata Tbk
(Syndicated Amortizing Term-Loan)
PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank J Trust Tbk
PT BPR Karyajatnika Sadaya
PT Bank Victoria
International Tbk
PT Bank Permata Tbk

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN - NETO (lanjutan)

12. BORROWINGS - NET (continued)

Rincian pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of borrowings as at December 31, 2023 by year of maturity are as follows:

	2024	2025	2026	Total	
Pinjaman bank:					Bank loans:
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Jago Tbk	646.528.873	152.376.121	20.478.447	819.383.441	PT Bank Jago Tbk
PT Bank MNC International Tbk	232.662.315	-	-	232.662.315	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Permata Tbk (Kredit Sindikasi Berjangka)	138.250.229	138.250.229	84.389.007	360.889.465	PT Bank Permata Tbk (Syndicated Amortizing Term-Loan)
PT Bank Neo Commerce Tbk	112.752.229	2.083.333	-	114.835.562	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank J Trust Tbk	57.767.334	35.964.744	-	93.732.078	PT Bank J Trust Tbk
PT Bank Permata Tbk	51.360.696	-	-	51.360.696	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	49.994.912	-	-	49.994.912	PT Bank Shinhan Indonesia
PT BPR Karyajatnika Sadaya	6.371.325	6.964.724	7.612.230	20.948.279	PT BPR Karyajatnika Sadaya
PT Bank Victoria International Tbk	44.326.577	8.715.624	-	53.042.201	PT Bank Victoria International Tbk
Total	1.340.014.490	344.354.775	112.479.684	1.796.848.949	Total

13. BEBAN AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Bunga pinjaman bank (Catatan 12)	6.553.923	5.856.634	Interest on bank loans (Note 12)
Bonus dan THR	2.993.333	4.999.664	Bonuses and religious festivity allowance
Jasa tenaga ahli	381.226	717.055	Professional fees
Biaya regulasi	616.505	442.505	Regulatory fees
Lain-lain	2.134.863	2.435.275	Others
Total	12.679.850	14.451.133	Total

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	1.402.671	478.544	Article 21
Pasal 4(2)	97.144	97.221	Article 4(2)
Pasal 23	20.829	22.379	Article 23
PPN	-	1.158	VAT
Total	1.520.644	599.302	Total

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Deposit pelanggan	26.324.979	18.305.259	<i>Customer deposits</i>
Dana sosial	549.578	566.201	<i>Social fund</i>
Lain-lain	7.255.472	5.804.279	<i>Others</i>
Subtotal	34.130.029	24.675.739	<i>Subtotal</i>
Pihak berelasi: (Catatan 25)	431.388	431.388	<i>Related party: (Note 25)</i>
Total	34.561.417	25.107.127	Total

15. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi UU No. 6 tahun 2023. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits berdasarkan laporannya tanggal 4 Maret 2024 untuk tahun 2023 dan 7 Maret 2023 untuk tahun 2022.

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Liabilitas program imbalan pasti	2.647.615	2.362.615	<i>Defined benefit plan liabilities</i>

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 56 based on the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation which was later passed into Law no. 6 in 2023. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the employee benefits liability recognized in the statement of financial position as determined by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, in its report dated March 4, 2024 for 2023 and March 7, 2023 for 2022.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL

The Company's shareholders As at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Pemegang saham	31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/ March 31, 2024 and December 31, 2023			Shareholders
	Total lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	
Rubicon Investments Holding Pte. Ltd.	3.613.117.337	55,23%	361.311.734	Rubicon Investments Holding Pte. Ltd.
PT Tiara Marga Trakindo	2.430.707.293	37,15%	243.070.729	PT Tiara Marga Trakindo
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	498.621.153	7,62%	49.862.116	Others (less than 5% equity for each shareholder)
Total	6.542.445.783	100,00%	654.244.579	Total

Tambahan modal disetor

Additional paid-in capital

	Agio saham/ Premium on capital stock	Biaya emisi saham/ Share issuance cost	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penjualan 460.000.000 saham Perusahaan pada penawaran umum perdana tahun 2011	46.000.000	(5.917.141)	40.082.859	Sale of 460,000,000 shares through public offering in 2011
Penerbitan 789.668.917 saham melalui penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 2015	71.070.203	(2.646.200)	68.424.003	Issuance of 789,668,917 shares through rights offering to stockholders in 2015
Penerbitan 3.767.303.873 saham melalui penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 2019	188.365.194	(4.778.018)	183.587.176	Issuance of 3,767,303,873 shares through rights offering to stockholders in 2019
Penerbitan 445.473.000 saham melalui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham tahun 2021	44.547.300	(1.153.899)	43.393.401	Issuance of 445,473,000 shares through capital increase without pre-emptive rights to stockholders in 2021
Total	349.982.697	(14.495.258)	335.487.439	Total

18. SALDO LABA

Berdasarkan Akta Notaris dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M No. 75 tanggal 2 Juni 2023 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Radana Bhaskara Finance Tbk, laba bersih Perseroan dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perusahaan. Sehingga tidak ada dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

18. RETAINED EARNINGS

In accordance with Notarial Deed drawn before Mala Mukti, S.H., LL.M No. 75 dated June 22, 2023 concerning the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Tahunan PT Radana Bhaskara Finance Tbk, the Company's net profit is included and recorded as retained earnings, to increase Company's working capital. Hence, no dividends will be distributed to shareholders.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SALDO LABA (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo cadangan wajib masing-masing adalah sebesar Rp 9.600.000.

18. RETAINED EARNINGS (continued)

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid-up capital as a statutory reserve.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of appropriated statutory reserve amounted to Rp 9,600,000.

19. PENDAPATAN PEMBIAYAAN

Rincian pendapatan pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Pendapatan pembiayaan			<i>Financing income</i>
Pihak ketiga	75.755.363	61.758.919	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 25)	244.930	426.078	<i>Related party (Note 25)</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya transaksi pembiayaan	(241.112)	(1.138.934)	<i>Financing cost</i>
Neto	75.759.181	61.046.063	Net

Pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak ada transaksi pembiayaan kepada 1 (satu) pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari pendapatan pembiayaan.

19. FINANCING INCOME

The details of financing income are as follows:

For the period ended March 31, 2024 and 2023, there is no financing transaction to 1 (one) customer with total cumulative income of more than 10% of total financing income.

20. PENDAPATAN BUNGA BANK

Rincian pendapatan bunga adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Bank	412.532	327.707	<i>Banks</i>
Deposito berjangka	-	208.562	<i>Time deposits</i>
Total	412.532	536.269	Total

20. INTEREST INCOME

The details of interest income are as follows:

21. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Rincian penghasilan lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Denda keterlambatan pembayaran	2.244.243	1.264.535	<i>Penalties for late payments</i>
Pendapatan administrasi	206.263	132.745	<i>Administrative income</i>
Penerimaan dari piutang yang telah dihapuskan	129.600	100.517	<i>Recovery of written-off receivables</i>
Laba penjualan dan pelepasan aset tetap (Catatan 9)	14.709	24.657	<i>Gain on sale and disposal of property and equipment (Note 9)</i>
Laba / (rugi) selisih kurs - neto	3.879	(27.334)	<i>Foreign exchange gain (loss) - net</i>
Lain-lain	164.482	67.466	<i>Others</i>
Total	2.763.176	1.562.586	Total

21. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PENGHASILAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Denda keterlambatan pembayaran berkaitan dengan pendapatan yang diperoleh dari keterlambatan pembayaran piutang pembiayaan yang dihitung sebesar 0,2% per hari dari pelanggan.

21. OTHER INCOME (continued)

Penalties for late payments pertain to income earned from late financing receivables payments calculated at 0.2% per day from customers.

22. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Bunga pinjaman bank (Catatan 12)	46.181.382	24.672.098	Interest on bank loans (Note 12)
Premi derivatif	-	-	Derivative premiums
Beban administrasi bank	1.381.677	35.210	Interest expense on bank charges
Amortisasi provisi pinjaman bank	916.731	738.598	Amortization of provision on bank loans
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 10)	130.039	235.104	Interest expense on lease liabilities (Note 10)
Total	48.609.829	25.681.010	Total

22. INTEREST AND FINANCING CHARGES

The details of interest and financing charges are as follows:

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Gaji dan tunjangan	14.022.694	12.488.545	Salaries and benefits
Jasa tenaga ahli	2.113.989	2.149.344	Professional fees
Beban kantor dan utilitas	1.611.560	1.377.405	Office expenses and utilities
Beban sewa (Catatan 10)	865.409	813.147	Rent expenses (Note 10)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	827.004	1.046.787	Depreciation of property and equipment (Note 9)
Depresiasi aset hak guna (Catatan 10)	739.847	884.461	Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Perlengkapan kantor	689.114	713.979	Office stationery
Beban amortisasi asuransi	43.937	49.783	Insurance amortization expenses
Pajak	100	16.828	Tax expenses
Lain-lain	492.459	485.972	Others
Total	21.406.113	20.026.251	Total

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

24. LABA PER SAHAM

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Laba / (rugi) tahun berjalan	4.817.012	10.706.146	Profit (loss) for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	6.542.445.783	6.542.445.783	Number of weighted average ordinary shares outstanding (full amount)
Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	0,74	1,64	Basic and diluted earnings (loss) per share (full amount)

24. EARNINGS PER SHARE

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

- Archipelago Capital Partners Pte. Ltd (Singapura) dan PT Tiara Marga Trakindo merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Karya Kharisma Mandiri merupakan entitas sependengali.
- PT Timuraya Tunggal merupakan entitas sependengali.
- PT Mahadana Dasha Utama merupakan entitas sependengali.

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang pembiayaan (Catatan 6)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Timuraya Tunggal	7.348.712	8.136.074	<i>PT Timuraya Tunggal</i>
Presentase terhadap total aset	0,25%	0,33%	<i>Percentage from total assets</i>

Piutang pembiayaan - pihak berelasi adalah transaksi anjak piutang antara Perusahaan dengan PT Timuraya Tunggal.

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The related parties and nature of relationship

The related parties and the nature of relationships are as follows:

- Archipelago Capital Partners Pte. Ltd (Singapura) and PT Tiara Marga Trakindo are the Company's shareholders.
- PT Karya Kharisma Mandiri is an entity under common control.
- PT Timuraya Tunggal is an entity under common control.
- PT Mahadana Dasha Utama is an entity under common control.

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The balances and transactions with related parties are as follows:

a. Financing receivables (Note 6)

Financing receivables - related party represents factoring transaction between the Company and PT Timuraya Tunggal.

b. Utang lain-lain (Catatan 15)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Karya Kharisma Mandiri	-	-	<i>PT Karya Kharisma Mandiri</i>
PT Mahadana Dasha Utama	78.185	78.185	<i>PT Mahadana Dasha Utama</i>
Archipelago Capital Partners Pte. Ltd	353.203	353.203	<i>Archipelago Capital Partners Pte. Ltd</i>
Total	431.388	431.388	Total
Presentase terhadap total liabilitas	0,02%	0,02%	<i>Percentage from total liabilities</i>

b. Other payables (Note 15)

PT Karya Kharisma Mandiri
PT Mahadana Dasha Utama
Archipelago Capital Partners Pte. Ltd

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Utang lain-lain (Catatan 15) (lanjutan)

c. Other payables (Note 15) (continued)

Pada tanggal 18 Oktober 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Karya Kharisma Mandiri, dimana Perusahaan melakukan pengalihan hak tagih atas jumlah pokok dan bunga serta denda (kontrak cessione) kepada PT Karya Kharisma Mandiri sebagai penerima hak tagih tersebut. Utang lain-lain kepada PT Mahadana Dasha Utama dan Archipelago Capital Partners Pte. Ltd, berkaitan dengan liabilitas yang timbul untuk mendukung operasional Perusahaan.

On October 18, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Karya Kharisma Mandiri, where the Company transferred its right from the principal and interest including its fines (cession contracts) to PT Karya Kharisma Mandiri as the recipient of the receivables. Other payables to PT Mahadana Dasha Utama and Archipelago Capital Partners Pte. Ltd, relates to liabilities incurred to support the Company's operations.

d. Pendapatan Bunga (Catatan 19)

d. Financing Income (Notes 19)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
PT Timuraya Tunggal	244.930	426.078	PT Timuraya Tunggal
Presentase terhadap total Pendapatan	0,31%	0,66%	Percentage from total revenue

Pendapatan pembiayaan terdiri dari pendapatan yang diterima dari PT Timuraya Tunggal atas transaksi anjak piutang.

Financing income consist of the income that has been received from PT Timuraya Tunggal for factoring transaction.

26. PERJANJIAN KERJASAMA

26. COOPERATION AGREEMENTS

a. Asuransi

a. Insurance

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Jamkrida Jakarta, PT Sinarmas Penjaminan Kredit, dan pihak ketiga dalam rangka menutupi asuransi untuk produk pembiayaan perusahaan (Asset Based Finance - ABF & factoring) yang dibiayai. Perusahaan melakukan penutupan asuransi atas produk pembiayaan tersebut dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan.

The Company has entered into cooperation agreements with PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Jamkrida Jakarta, PT Sinarmas Penjaminan Kredit and third parties, to provide insurance coverage for the Company's financing product (Asset Based Finance – ABF & Factoring). The Company insures its financing products in its capacity as financing provider.

Premi asuransi yang belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai utang premi asuransi sejumlah Rp 22.205 dan Rp 3.481 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, pada laporan posisi keuangan.

Insurance premiums that have not yet been paid to insurance companies are recorded as insurance premium payables amounting to Rp 22,205 and Rp 3,481 as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, in the statement of financial position

Premi asuransi yang telah dibayarkan dicatat sebagai beban tangguhan dan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode kontrak.

Insurance premiums that has been paid are recognized as deferred charges and charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of contracts.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas (lanjutan):

		31 Desember / December 31, 2023			
		Nilai wajar/Fair value			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					
Piutang pembiayaan - neto	-	1.688.748.060	-	1.688.748.060	Assets disclosed at fair value Financing receivables - net
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	-	1.688.748.060	-	1.688.748.060	Total assets disclosed at fair value
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					
Pinjaman		1.640.658.281		1.640.658.281	Liabilities disclosed at fair value Borrowings
Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan		1.640.658.281		1.640.658.281	Total liabilities disclosed at fair value

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, beban akrual dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari Piutang pembiayaan - neto dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari pinjaman dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset lain-lain - jaminan sewa dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Perusahaan. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table presents assets and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company to determine and disclose the fair value of assets and liabilities (continued):

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair values of cash and cash equivalents, other receivables, accrued expenses and other payables approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair values of financing receivables - net are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair values of borrowings are calculated using discounted cash flows using market interest rates.

It is not practical to estimate the fair value of other assets - rent deposits since these have no fixed repayment periods and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam tingkat bunga pasar. Risiko yang dihadapi Perusahaan sehubungan dengan perubahan tingkat bunga pasar berkaitan terutama dengan eksposur suku bunga mengambang (*floating interest rate*).

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan Perusahaan yang dibagi atas jumlah yang dikenakan bunga dan tidak dikenakan bunga:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the floating interest rate exposure.

The table below shows the Company's financial instruments divided into interest and non-interest bearing:

31 Maret / March 31, 2024

	Bunga Mengambang kurang dari 1 tahun/ <i>Floating interest less than 1 year</i>	Bunga tetap/ <i>Fixed interest</i>			Tidak dikenakan bunga/ <i>Non interest sensitive</i>	Total/ <i>Total</i>	
		Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-3 tahun/ <i>1-3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>More than 3 years</i>			
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	119.330.646	-	-	-	1.348	119.331.994	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	-	1.885.355.217	740.455.019	31.221.172	-	2.657.031.408	Financing receivables
Piutang lain - lain	-	-	-	-	-	-	Other receivables
Pihak ketiga	-	-	-	-	17.419.174	17.419.174	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Related party
Aset lain-lain - jaminan sewa	-	-	-	-	1.022.413	1.022.413	Other assets - rent deposits
Total aset keuangan	119.330.646	1.885.355.217	740.455.019	31.221.172	18.442.935	2.794.804.989	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman - neto	-	1.431.947.323	753.595.118	13.923.472	-	2.199.465.913	Borrowings - net
Utang transaksi pembiayaan	-	-	-	-	56.642.805	56.642.805	Financing transaction payables
Utang premi asuransi	-	-	-	-	22.205	22.205	Insurance premium payables
Beban akrual	-	-	-	-	6.553.923	6.553.923	Accrued expenses
Utang lain - lain	-	-	-	-	431.388	431.388	Other payables
Total liabilitas keuangan	-	1.431.947.323	753.595.118	13.923.472	63.650.321	2.263.116.234	Total financial liabilities
Neto	119.330.646	453.407.894	(13.140.099)	17.297.700	(45.207.386)	531.688.755	Net

31 Desember / December 31, 2023

	Bunga Mengambang kurang dari 1 tahun/ <i>Floating interest less than 1 year</i>	Bunga tetap/ <i>Fixed interest</i>			Tidak dikenakan bunga/ <i>Non interest sensitive</i>	Total/ <i>Total</i>	
		Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-3 tahun/ <i>1-3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>More than 3 years</i>			
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	67.712.601	-	-	-	3.978	67.716.579	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	-	1.615.960.196	560.487.100	25.374.444	-	2.201.821.740	Financing receivables
Piutang lain - lain	-	-	-	-	-	-	Other receivables
Pihak ketiga	-	-	-	-	14.844.727	14.844.727	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Related party
Aset lain-lain - jaminan sewa	-	-	-	-	1.022.413	1.022.413	Other assets - rent deposits
Total aset keuangan	67.712.601	1.615.960.196	560.487.100	25.374.444	15.871.118	2.285.405.459	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman - neto	-	1.340.014.491	456.834.459	-	-	1.796.848.950	Borrowings - net
Utang premi asuransi	-	-	-	-	3.481	3.481	Insurance premium payables
Beban akrual	-	-	-	-	5.856.634	5.856.634	Accrued expenses
Utang lain - lain	-	-	-	-	431.388	431.388	Other payables
Total liabilitas keuangan	-	1.340.014.491	456.834.459	-	6.291.503	1.803.140.453	Total financial liabilities
Neto	67.712.601	275.945.705	103.652.641	25.374.444	9.579.615	482.265.006	Net

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat bunga. dengan variabel lain dianggap tetap. terhadap laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang) (tidak diaudit).

	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis poin/ <i>Increase (decrease) on interest rate in basis points</i>	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan/ <i>Effect on income (loss) before income tax expense</i>	
2024	± 100	± 3.264.216	2024
2023	± 100	± 2.578.175	2023

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman - pihak ketiga dalam mata uang Dolar AS (Catatan 12).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap. terhadap laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan (tidak diaudit).

	Perubahan nilai tukar Rupiah/ <i>Change in Rupiah Rate</i>	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ <i>Effect on income (loss) before tax</i>	
2024	± 100	± 1.700	2024
2023	± 100	± 407	2023

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates. with all other variables held constant. of the Company's income (loss) before income tax expense (through the impact on floating interest rate) (unaudited).

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar borrowings - third parties (Note 12).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant. of the Company's income (loss) before tax (unaudited).

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak lawan tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar kembali pembiayaan yang diberikan. Risiko ini terjadi jika kelayakan konsumen dan Piutang pembiayaan tidak dikelola dengan baik. Perusahaan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan Piutang pembiayaan untuk meminimalkan risiko kredit.

Tabel di bawah ini menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Bank	119.330.646	67.712.601	Cash in banks
Piutang pembiayaan	2.657.031.408	2.201.821.740	Financing receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	-	-	Related party
Pihak ketiga	244.049.557	242.510.341	Third parties
Total	3.020.411.611	2.512.044.682	Total

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from defaulting customers. Improper assessment on customer's credit worthiness and collection management will trigger the credit risk. The Company applies prudent credit acceptance policies, performing ongoing credit portfolio monitoring as well as managing the collection of financing receivables in order to minimize the credit risk exposure.

The following tables set out the total credit risk and risk concentration of the Company, without taking into account any collateral or other credit support:

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit terutama berasal dari piutang pembiayaan yang eksposur kredit maksimumnya sama dengan nilai tercatatnya.

The Company's exposure to credit risk mainly comes from financing receivables of which the maximum exposure to credit is equal to the carrying amount.

Piutang pembiayaan

	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Total/ Total
31 Maret 2024			
Piutang pembiayaan	33.320.350	2.373.236.482	2.406.556.832
Penyisihan atas kerugian kredit espektasian	(530.211)	(37.764.209)	(38.294.420)
Neto	32.790.139	2.335.472.273	2.368.262.412
31 Desember 2023			
Piutang pembiayaan	23.349.076	1.963.604.726	1.986.953.802
Penyisihan atas kerugian kredit espektasian	(420.391)	(35.353.903)	(35.774.294)
Neto	22.928.685	1.928.250.823	1.951.179.508

Financing receivables

March 31, 2024
Financing receivables
Allowance for expected credit losses on financing receivables
Net
December 31, 2023
Financing receivables
Allowance for expected credit losses on financing receivables
Net

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang pembiayaan yang pembayarannya angsurannya menunggak lebih dari 120 (seratus dua puluh) hari diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Sebagai jaminan atas Piutang pembiayaan yang diberikan. Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB), Sertifikat Hak Milik (SHM) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.

Perusahaan meminimalkan risiko kredit bank dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan memantau risiko ketidakpastian arus kas yang akan terjadi terhadap pokok utang dan bunga pinjaman menggunakan analisa *gap* yang mengukur *mismatch* antara jatuh tempo aset dan liabilitas. Metode analisa profil jatuh tempo diperkuat dengan proyeksi arus kas, dan analisa sensitivitas dilakukan untuk mengetahui besarnya potensi kerugian atau dampak terhadap arus kas, laba, dan permodalan pada kondisi pasar yang tidak normal atau ekstrim dari eksposur risiko likuiditas.

Tujuan Perusahaan adalah menyeimbangkan antara kesinambungan pendanaan dan fleksibilitas menggunakan utang jangka pendek dan cerukan/rekening koran dan pinjaman bank. Kebijakan Perusahaan adalah meminimalkan potensi *mismatch* dengan melakukan diversifikasi sumber dana sehingga memiliki waktu jatuh tempo yang tersebar dan memiliki durasi yang mendekati profil waktu jatuh tempo aset.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

Financing receivables which installments are overdue for more than 120 (one hundred twenty) days are classified as impaired financial assets.

As collateral to the financing receivables, the Company receives Motor Vehicle Ownership Certificates (BPKB) of motor vehicles, property Rights Certificates (SHM) and Building Rights Certificates (SHGB) financed by the Company.

The Company minimizes credit risks on cash in banks by maintaining minimum cash balance and selecting qualified banks for the placement of funds.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Company's cash flows show that short-term revenue is unable to cover short-term disbursement.

The Company monitors risk of cash flow uncertainty arising from loan principal and its interest using gap analysis which measures the mismatch between assets and liabilities maturity. Maturity profile analysis method supported by cash flow projection, and sensitivity analysis are performed to assess potential loss or effect to cash flow, earnings and equity in the abnormal or extreme market condition from liquidity risk exposure.

The Company's objective is to maintain a balance between continuity of funding and flexibility through the use of short-term loans and bank overdrafts and bank loans. The Company's policy is to minimize the mismatch potential by diversifying financing source to have spreaded maturity dates and duration which, to the extent possible, corresponds to asset's maturity profile.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Maret / March 31, 2024

	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Total/ Total
Liabilitas keuangan					
Pinjaman	-	972.856.842	705.538.471	686.486.946	2.364.882.259
Utang premi asuransi	-	22.205	-	-	22.205
Beban akrual	-	6.553.923	-	-	6.553.923
Liabilitas sewa	-	-	-	4.099.125	4.099.125
Utang lain-lain	-	431.388	-	-	431.388
Total	-	979.864.358	705.538.471	690.586.071	2.375.988.900

Financial liabilities
Borrowings
Insurance premium payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Other payables

Total

31 Desember / December 31, 2023

	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Total/ Total
Liabilitas keuangan					
Pinjaman	-	429.914.241	1.019.111.069	492.730.338	1.941.755.648
Utang premi asuransi	-	3.481	-	-	3.481
Beban akrual	-	5.856.634	-	-	5.856.634
Liabilitas sewa	-	-	-	5.040.878	5.040.878
Utang lain-lain	-	431.388	-	-	431.388
Total	-	436.205.744	1.019.111.069	497.771.216	1.953.088.029

Financial liabilities
Borrowings
Insurance premium payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Other payables

Total

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya. dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Konsisten dengan pelaku industri lainnya. Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari jumlah pinjaman dibandingkan jumlah ekuitas.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang penyelenggaraan usaha perusahaan pembiayaan. jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 (sepuluh) kali dari total ekuitas. Sebagai tambahan, berdasarkan peraturan OJK. Perusahaan wajib memiliki ekuitas paling sedikit sebesar Rp100.000.000.

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman - neto	2.199.465.914	1.796.848.949	Borrowings - net
Total liabilitas	2.199.465.914	1.796.848.949	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas	620.569.249	615.752.237	Equity
Total ekuitas	620.569.249	615.752.237	Total equity
Gearing ratio (kali)	3.54	2.92	Gearing ratio (times)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan OJK mengenai jumlah ekuitas paling sedikit sebesar Rp 100.000.000.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan kebijakan atau proses manajemen modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

29. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Consistent with others in the industry. the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated from total loan compared to total equity.

Based on Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding organization business of multi-finance companies, the maximum gearing ratio is 10 (ten) times from total equity. In addition, in accordance with the OJK regulation, the Company is required to have equity of at least Rp100,000,000.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with the OJK regulation regarding equity at minimum Rp 100,000,000.

No changes were made in the objectives policies or processes for managing capital during the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN (lanjutan)

Informasi lainnya

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang "Pelaksanaan Usaha Perusahaan Pembiayaan", Perseroan telah menghitung rasio sebagai berikut: (tidak diaudit)

	2024
Rasio permodalan	93,98%
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	94,85%
Rasio <i>Non-performing finance</i> - neto	1,62%
Rasio <i>Non-performing finance</i> - gross	1,88%
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	85,28%
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	113,70%
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	99,26%
Tingkat kesehatan keuangan	1,38

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat pembiayaan yang diberikan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melanggar ataupun melampaui Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) yang ditetapkan oleh OJK.

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki aset dalam mata uang asing (jumlah penuh) sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024		31 Desember 2023 December 31, 2023	
Aset				
Kas dan setara kas	USD	16.995	USD	4.069
Aset dalam mata uang asing	USD	16.995	USD	4.069
Setara dalam Rupiah		269.765		62.822

Aset moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

29. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Other information

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 regarding "The Business Operation of a Multifinance Company", the Company has calculated ratios as follows: (unaudited)

	2024	2023	
Rasio permodalan	93,98%	119,14%	<i>Capital ratio</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	94,85%	94,12%	<i>Equity to fully paid capital ratio</i>
Rasio <i>Non-performing finance</i> - neto	1,62%	1,83%	<i>Non-performing finance - net</i>
Rasio <i>Non-performing finance</i> - gross	1,88%	2,14%	<i>Non-performing finance - gross</i>
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	85,28%	79,31%	<i>Financing to asset ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	113,70%	108,59%	<i>Net financing receivables to funding ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	99,26%	99,04%	<i>Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio</i>
Tingkat kesehatan keuangan	1,38	1,60	<i>The level of financial soundness</i>

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no financing to related and third parties who are non-compliant or exceeding the legal lending limit (LLL) set by OJK.

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The Company has assets in foreign currency (full amount) as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024		31 Desember 2023 December 31, 2023	
Aset				
Kas dan setara kas	USD	16.995	USD	4.069
Aset dalam mata uang asing	USD	16.995	USD	4.069
Setara dalam Rupiah		269.765		62.822

Monetary assets mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan untuk beberapa jenis produk pembiayaan. Untuk itu, informasi segmen produk disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

Pendapatan dan hasil segmen

Berikut ini adalah analisis pendapatan dan hasil Perusahaan berdasarkan segmen yang dapat dilaporkan:

31. SEGMENT INFORMATION

The Company has financing activities in several type of products. Therefore, product segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

Segment revenue and benefits

The following is an analysis of the Company's revenue and results by reportable segments:

31 Maret / March 31, 2024					
	FACTORING	ABF	LEGACY	Total	
Pendapatan per Segmen:					Revenue per Segment:
Pendapatan pembiayaan - Net	35.608.901	40.148.701	1.579	75.759.181	<i>Financing Income - net</i>
Bunga Bank	193.901	218.622	9	412.532	<i>Interest Income</i>
Penghasilan lain-lain	2.272.642	328.741	161.793	2.763.176	<i>Other Income</i>
Total Pendapatan Segmen	38.075.444	40.696.064	163.381	78.934.889	Total Revenue Segment
Beban per Segmen:					Expenses per Segment:
Bunga dan Keuangan	(22.847,958)	(25.760,858)	(1.013)	(48,609,829)	<i>Interest and financing</i>
Penyisihan ekspektasi kerugian kredit dan penghapusan piutang pembiayaan dan aset yang diambil alih	(1,184,529)	(1,335,545)	(53)	(2,520,127)	<i>Provision for estimated credit losses and written-off financing receivables and repossessed assets</i>
Umum dan administrasi	(10.571.365)	(10.834.360)	(388)	(21,406,113)	<i>General and administrative</i>
Iklan dan promosi	(34.941)	(39.395)	(2)	(74.338)	<i>Advertising and marketing</i>
Lain-lain	(2.129)	(2.402)	-	(4.531)	<i>Others</i>
Total Beban Segmen	(34.640.922)	(37.972.560)	(1.456)	(72.614.938)	Total Expenses per Segment
Laba sebelum pajak final	3.434.522	2.723.504	161.925	6.319.951	Profit before tax
Beban pajak final	(32,317)	(36,437)	(1)	(68,755)	<i>Final tax expense</i>
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan	3.402.205	2.687.067	161.924	6.251.196	Profit Before Income Tax Benefit
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(674.106)	(760.048)	(30)	(1.434.184)	Income Tax Expenses – Net
Laba (rugi) tahun berjalan	2.728.099	1.927.019	161.894	4.817.012	Profit (loss) for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive loss for the year
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.728.099	1.927.019	161.894	4.817.012	Total Other Comprehensive Loss
31 Maret / March 31, 2023					
	FACTORING	ABF	LEGACY	Total	
Pendapatan per Segmen:					Revenue per Segment:
Pendapatan pembiayaan - Net	34.812.674	26.153.668	79.721	61.046.063	<i>Financing Income - Net</i>
Bunga Bank	331.469	194.812	9.988	536.269	<i>Interest Income</i>
Penghasilan lain-lain	1.327.040	97.767	137.779	1.562.586	<i>Other Income</i>
Total Pendapatan Segmen	36.471.183	26.446.247	227.488	63.144.918	Total Revenue Segment
Beban per Segmen:					Expenses per Segment:
Bunga dan Keuangan	(16.041.884)	(9.638.830)	(296)	(25.681.010)	<i>Interest and financing</i>
Penyisihan ekspektasi kerugian kredit dan penghapusan piutang pembiayaan dan aset yang diambil alih	(3.775.248)	(22.865)	27.788	(3.770.325)	<i>Provision for estimated credit losses and written-off financing receivables and repossessed assets</i>
Umum dan administrasi	(11.736.141)	(8.328.021)	37.911	(20.026.251)	<i>General and administrative</i>
Iklan dan promosi	(2.730)	(2.162)	(8)	(4.900)	<i>Advertising and marketing</i>
Lain-lain	214.033	165.947	376	380.356	<i>Others</i>
Total Beban Segmen	(31.341.970)	(17.825.931)	65.771	(49.102.130)	Total Expenses per Segment

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pendapatan dan hasil segmen (lanjutan)

Berikut ini adalah analisis pendapatan dan hasil Perusahaan berdasarkan segmen yang dapat dilaporkan:

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment revenue and benefits (continued)

The following is an analysis of the Company's revenue and results by reportable segments:

	31 Maret / March 31, 2023				
	FACTORING	ABF	LEGACY	Total	
Laba Sebelum Pajak Final	5.129.213	8.620.316	293.259	14.042.788	<i>Profit before Tax</i>
Beban pajak final	(39.175)	(65.840)	(2.239)	(107.254)	<i>Final tax expense</i>
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan	5.090.038	8.554.476	291.020	13.935.534	<i>Profit Before Income Tax Benefit</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(1.550.143)	(1.620.883)	(58.362)	(3.229.388)	<i>Income Tax Expenses – Net</i>
Laba Tahun Berjalan	3.539.895	6.933.593	232.658	10.706.146	<i>Profit for the year</i>
Laba (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	3.539.895	6.933.593	232.658	10.706.146	<i>Total Other Comprehensive Income</i>

32. INFORMASI KEUANGAN - UNIT SYARIAH

Informasi keuangan untuk unit syariah adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

The financial information for sharia unit are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	16.758.125	14.083.565	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - bruto	20.540.248	22.291.792	<i>Murabahah financing receivables - gross</i>
Margin pembiayaan <i>murabahah</i> yang belum diakui	(2.726.228)	(3.244.481)	<i>Unearned murabahah financing income</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan <i>murabahah</i>	(167.660)	(203.201)	<i>Provision for impairment losses on murabahah financing receivables</i>
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - neto	17.646.360	18.844.110	<i>Murabahah financing receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	5.423.933	5.423.932	<i>Other receivables - net</i>
TOTAL ASET	39.828.418	38.351.607	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas lain-lain	2.553.483	1.690.454	<i>Other liabilities</i>
Beban akrual	580.448	501.598	<i>Accrued expenses</i>
TOTAL LIABILITAS	3.133.930	2.192.052	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Saldo laba	36.694.488	36.159.555	<i>Retained earnings</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	39.828.418	38.351.607	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI KEUANGAN - UNIT SYARIAH
(lanjutan)

32. FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT
(continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENDAPATAN			INCOME
Pendapatan <i>margin murabahah</i> - neto	686.532	860.105	<i>Margin income murabahah - net</i>
BEBAN			EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(73.823)	(73.440)	<i>Salaries and benefits</i>
Penghapusan piutang	-	-	<i>Write-off of receivables</i>
Provisi	(65.150)	-	<i>Provision</i>
Administrasi dan umum	(12.625)	(69.933)	<i>General and administrative</i>
TOTAL BEBAN	(151.598)	(143.373)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	534.934	716.732	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	534.934	716.732	INCOME FOR THE YEAR

Pendapatan *margin murabahah* - neto yang merupakan pendapatan *margin murabahah* setelah dikurangi bagi hasil untuk investor dana sebesar Rp 686.532 dan Rp 860.105 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Margin income murabahah - net represents margin income murabahah after deduction of margin distribution to fund investor amounting to Rp 686,532 and Rp 860,105 for the years ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan.

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Reconciliation of liabilities arising from financing activities.

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were or future cash flows will be classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Arus kas/Cash flows			Pergerakan non kas/non cash movement		
	1 Januari/ January 1, 2024	Penerimaan/ Receipt	Pengeluaran/ Payment	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Revaluasi terkait mata uang asing/ Revaluation due to foreign currency	31 Maret/ March 31, 2024
Utang bank/ <i>Bank loans</i>	1.796.848.949	932.000.000	(528.578.016)	805.019	-	2.199.465.914
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	5.040.878	-	(941.753)	-	-	4.099.125

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RADANA BHASKARA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024
and For the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS (lanjutan)

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLAWS (continued)

	Arus kas/Cash flows			Pergerakan non kas/non cash movement		
	1 Januari/ January 1, 2023	Penerimaan/ Receipt	Pengeluaran/ Payment	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Revaluasi terkait mata uang asing/ Revaluation due to foreign currency	31 Desember/ December 31, 2023
Utang bank/ <i>Bank loans</i>	1.008.183.283	1.866.217.552	(1.087.180.266)	9.628.380	-	1.796.848.949
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	8.442.177	-	(3.401.299)	-	-	5.040.878